

### 3. KONSEP PERANCANGAN

#### 3.1 Identifikasi

##### 3.1.1 Konsep Media

Buku merupakan salah satu media pembelajaran yang sederhana dan lengkap. Melalui buku, masyarakat dapat memperoleh berbagai jenis informasi dan pengetahuan tentang apapun juga yang ada di dunia ini. Konsumen buku sangatlah luas dan tidak terbatas pada orang dewasa saja, anak-anak pun dapat menikmati buku dan belajar pula melalui sebuah buku. Beberapa jenis buku yang pada umumnya dikonsumsi oleh anak-anak antara lain komik, buku cerita, buku pelajaran dan lain sebagainya.

Buku cerita merupakan salah satu yang paling populer. Hampir semua anak-anak pasti pernah membacanya sebab orang tua seringkali memilih memberi anaknya buku-buku bacaan baik itu berupa buku dongeng atau buku belajar daripada mainan. Buku cerita yang dilengkapi dengan gambar atau yang biasa disebut dengan cergam sangat disukai anak-anak sebab tak hanya menarik dari segi tampilannya, namun juga dapat memberikan pengetahuan secara *verbal* atau melalui teks sekaligus menambah pengetahuan anak secara *visual*. Dengan perantaraan gambar, anak akan lebih dapat menikmati isi dari buku dan juga dapat lebih memahami isi dan pengetahuan yang disajikan di dalam buku tersebut. Tidak hanya anak-anak, bahkan orang dewasa pun cenderung bosan bila bacaan mereka penuh dengan tulisan. Akan lebih baik jika selain menyajikan teks yang bermanfaat juga menampilkan beberapa gambar visualisasi yang mendukung isi bacaan., sehingga *format* cergam akan terasa lebih ekspresif dan menonjolkan ilustrasi.

Keunikan dan ciri khas dari cergam adalah:

- a. Penyampaian cerita lebih naratif, lebih banyak cerita yang bisa ditampilkan pada halaman.
- b. Ilustrasi yang ditampilkan menunjukkan peristiwa paling menarik atau yang paling penting, dan menggambarkan inti dari cerita narasi yang ada pada halaman tersebut. Selain sebagai elemen *layout*, gambar ditampilkan sebagai penjelasan informatif dari narasi.

- c. *Layout* variatif dan kerap kali didukung oleh ornamen yang indah sehingga membuat tampilan cergam menjadi semakin menarik pembaca.

### 3.1.2 Tujuan Media

Mengingat *target audience* dari buku cerita bergambar ini adalah anak-anak usia sekolah yakni 8 hingga 12 tahun, maka buku cerita bergambar dianggap sebagai media yang paling sesuai untuk memperkenalkan budaya kepada anak-anak. Cergam digunakan sebagai media apresiasi yang memberikan informasi berupa pengetahuan sejarah melalui alur cerita yang tertata dengan ilustrasi pendukung yang menarik. Diharapkan dengan adanya buku cerita bergambar mengenai budaya Tiongkok ini, anak-anak dapat terhibur sekaligus mengasah pengetahuan anak secara dini dengan memberikan pengetahuan budaya Tiongkok, sebagai bagian dari budaya Asia dan Indonesia (sejak Nusantara).

Buku cerita dianggap sebagai media yang paling sesuai dan sederhana, sebab pada masa-masa tersebut anak-anak mulai banyak membaca dan pengetahuan mereka sudah cukup banyak sehingga diharapkan mereka dapat menerima dan memahami budaya Tiongkok. Dengan penggunaan media buku, diharapkan intisari masalah dapat disajikan secara lengkap dan diperjelas dengan tampilan *visual* dari gambar yang ada. Selain itu *format* buku cerita bergambar diharapkan dapat menarik minat anak-anak daripada *format* buku tanpa gambar yang tentunya terdengar lebih membosankan. Hiburan yang ringan dan tampilan *visual* yang ceria pada umumnya menarik perhatian anak-anak.

### 3.1.3 Strategi Media

Pada usia sekolah, anak-anak cenderung senang bermain terutama pada usia 8 hingga 12 tahun. Mendekati usia remaja mereka cenderung bersikap aktif, kreatif, ingin mencoba segala sesuatu yang baru dan belajar akan segala sesuatu yang ada disekitar mereka. Masa tersebut merupakan masa yang sesuai untuk memberikan banyak informasi dan pengetahuan yang bermanfaat, terlebih di usia tersebut mereka tentunya telah lancar membaca dan mampu menyerap ilmu yang sedikit berbobot seperti ilmu budaya dan ilmu pengetahuan lainnya, bukan hanya sekedar membaca dan belajar akan sesuatu. Diharapkan pada usia tersebut,

mereka mampu memahami intisari dari buku cerita bergambar legenda Tiongkok ini.

Penyajian buku cerita yang dilengkapi dengan sedikit ilustrasi yang terkait atau cergam ini diharapkan selain sebagai buku cerita tentang kebudayaan Tiongkok yang menghibur, pembaca dapat juga mempelajari isi dari buku tersebut, memahaminya secara santai tanpa harus terbebani cerita tinjauan kebudayaan yang rumit. Maka dari itu, *format* buku cerita bergambar diharapkan mampu menarik minat mereka sebab pada umumnya pada masa itu, anak-anak cenderung menghindari membaca buku tentang kebudayaan terlebih jika harus mempelajarinya. *Format* yang ringan dan santai serta menghibur sekiranya dapat menarik minat mereka dan tidak membebani mereka saat membacanya. Mereka akan memperoleh hiburan sekaligus memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat tanpa membaca buku tebal yang penuh dengan teks.

Pembuatan cergam ini mengkombinasikan antara teknik *manual* dan teknik gambar komputer. Sketsa awal hingga pewarnaan akan dibuat secara *manual* dan kemudian melalui pemrosesan *editing* dengan program Adobe PhotoshopCS, beberapa proses juga akan dilakukan dengan penggunaan program CorelDraw12 sebagai program pendukung terutama pada pemberian *detail* dekoratif khas Tiongkok untuk memperindah tampilan buku ini.

### **3.2 Konsep Kreatif**

Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting sebab selama masa kanak-kanak tersebut baik pribadi maupun sikap seseorang mulai dibentuk. Oleh karena itu pada masa tersebut anak-anak memerlukan pendampingan dan pendidikan dari keluarga terutama orangtua. Sebab itu keluarga adalah tempat pertama dimana manusia pertama kali memperoleh pendidikan dasar, etika dan kepribadian yang penting bagi masa depan mereka. Semua pendidikan yang diperlukan bagi perkembangan anak tersebut tidak hanya dapat diperoleh melalui bangku sekolah, ada banyak cara lain membuat anak menjadi lebih berkembang dengan pengetahuan lain yakni melalui aneka kursus, buku, mainan dan *game* yang dapat dengan mudah diperoleh dimana saja terlebih di masa yang demikian modern seperti sekarang ini. Dan tentu saja buku adalah salah satu yang termurah

dan termudah untuk diperoleh selain karena isinya yang cenderung lengkap dan bermanfaat.

Hasil penelitian psikologi modern atas bakat, kreativitas, dan keberbakatan (*giftedness*) manusia membuka cakrawala baru tentang pertumbuhan manusia secara menyeluruh<sup>1</sup>. Manusia modern semakin memahami pemanfaatan kemampuan-kemampuan manusiawi secara efektif di tengah kemungkinan-kemungkinan yang tersedia di dalam lingkungannya. Lingkungan yang responsif merupakan faktor utama terjadinya proses perkembangan kepandaian dan merupakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan kreativitas. Manusia yang berbakat dan kreatif merupakan modal utama kemajuan masyarakat. Oleh karena itu, memperkenalkan aneka pengetahuan secara kreatif kepada anak-anak sangat penting bagi perkembangan intelegensia mereka terutama dalam mengembangkan bakat dan kreatifitas anak sejak dini.

Ada anggapan, semakin muda usia semakin mudah anak belajar bahasa daripada orang dewasa. Beberapa pakar bahasa mendukung pandangan tersebut diantaranya, Eric H. Lennenberg, ahli neurologi, berpendapat bahwa sebelum masa pubertas, daya pikir (otak) anak lebih lentur<sup>2</sup>. Anak-anak akan lebih mudah belajar pada usia dini, sedangkan sesudahnya akan makin berkurang dan pencapaiannya pun tidak maksimal. Pada masa usia 6 hingga 12 tahun, anak-anak dapat dengan mudah menyerap berbagai pengetahuan baru sebab daya serap mereka sangat tinggi dan minim hambatan.

### 3.2.1 Tujuan Kreatif

Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat bagi orang tua dan kalangan pendidik untuk mengajarkan kepada anak mengenai segala sesuatu di sekelilingnya yang sekiranya bermanfaat bagi perkembangan mereka sebab pada masa tersebut, anak-anak dapat menyerap ilmu dan hal baru dengan cepat dan efektif.

---

<sup>1</sup> S.C. Utami Munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, [www.grasindo.co.id](http://www.grasindo.co.id).

<sup>2</sup> Kapan Anak Belajar Bahasa Inggris?, <http://www.indomedia.com/intisari/1998/september/bing.htm>

Segala sesuatu yang berhubungan dengan kajian budaya pada umumnya bagi sebagian orang dianggap sebagai materi yang berat dan kompleks terutama apabila diberikan kepada anak-anak usia sekolah, walaupun hal tersebut penting sekali untuk diajarkan kepada mereka sebagai bekal bagi perkembangan khazanah pengetahuan mereka dan juga bagi perkembangan moral mereka.

Pembuatan cergam unsur-unsur budaya Tiongkok ini diharapkan dapat menjawab hal-hal diatas sebab selain menyajikan hiburan bagi anak diharapkan buku ini juga mengedepankan unsur edukasi dan informasi. Cergam ini juga diharapkan dapat meningkatkan budaya membaca di kalangan anak-anak khususnya cerita sejarah maka dari itu tampilan buku ini dibuat dengan format yang lebih menarik dan ringan lengkap dengan gambar yang menghibur anak-anak. Selain itu cergam ini juga bertujuan untuk mengenalkan budaya Tiongkok sebagai bagian dari peradaban dunia dan juga sebagai bagian dari corak budaya masyarakat Indonesia. Dengan memadukan unsur kebudayaan dan buku cerita, pengetahuan dan wawasan yang penting akan lebih mudah dipahami oleh anak, dan anak-anak diharapkan merasa *enjoy* saat membaca buku pengetahuan kebudayaan ini. Terlebih jika buku ini dilengkapi dengan berbagai macam permainan dan kegiatan yang mendukung aktivitas kreatif anak untuk meningkatkan kreatifitas anak serta mengurangi tingkat kejenuhan anak dan meningkatkan minat baca anak-anak sejak dini.

### 3.2.2 Strategi Kreatif

#### a. Isi pesan

Berisikan kajian sejarah mengenai budaya Tiongkok yang disajikan dalam bentuk cerita dengan alur yang tertata dan menarik yang disertai dengan aneka kegiatan dan permainan untuk memacu kreatifitas dan aktifitas anak saat membaca dan mengurangi tingkat kebosanan anak sehingga diharap dapat meningkatkan minat anak dalam membaca dan memperoleh wawasan baru melalui sebuah buku.

#### b. Bentuk pesan

Verbal: pemakaian format cerita bagi anak-anak dengan penggunaan bahasa yang disesuaikan dan disederhanakan sesuai dengan khalayak sasaran dari

buku cergam ini sehingga anak-anak dapat lebih mudah menangkap intisari dari cerita dan bukan hanya sekedar membacanya dan kemudian melupakannya.

*Visual*: mengingat khalayak sasaran dari produk ini adalah anak-anak maka penyajian gambar disesuaikan dengan gaya anak-anak, yang lucu, menarik dengan warna-warni yang indah. Gambar dibuat dengan format kartun yang mendekati realis namun dibuat lebih ke arah kartun-kartun lucu yang menghibur.

c. Strategi visual

Tampilan visual buku cerita bergambar ini mempergunakan gambar-gambar kartun yang digemari dan sesuai dengan gaya anak-anak. Dibuat dengan warna-warni yang menarik perhatian anak. Gambar tersebut dipadukan dengan unsur dekoratif dan budaya Tiongkok serta warna-warna yang mendukung budaya Tiongkok. Pemakaian gambar lebih bersifat sebagai unsur hiasan dan dekorasi yang menghibur, walaupun keberadaannya mungkin akan lebih dominan daripada teks oleh karena penyajian warna-warni tadi namun, teks tetap merupakan unsur yang penting dan gambar tersebut difungsikan untuk mendukung teks.

### 3.3 Target Audience

#### 3.3.1 Target Audience Primer

Setiap karya atau produk pasti ditujukan untuk kalangan tertentu agar lebih mengena dan tepat sasaran. Adapun sasaran dari cergam unsur-unsur budaya tiongkok ini adalah:

Demografis:

Jenis kelamin: Pria dan perempuan

Usia: 8 hingga 12 tahun

Pekerjaan: siswa sekolah

Psikologis: Rajin dan tekun

Suka pada buku cerita

Peduli pada lingkungan

Mebutuhkan hiburan kreatif di waktu senggang

	Rasa keingintahuan yang tinggi
	Sikap dan perilaku yang kreatif
	Suka akan gambar-gambar
Behaviour:	Anak yang aktif dan kreatif
	Mampu membaca dengan lancar
	Sering membaca buku cerita dan mengunjungi toko buku
Geografis:	Kawasan Surabaya dan sekitarnya.

### 3.3.2 Target Audience Sekunder

Ditujukan pula bagi anak-anak usia 12 hingga 15 tahun yang tentu saja masih banyak membutuhkan aneka informasi dan pengetahuan. Tidak menutup kemungkinan pula bagi para orangtua dan anak-anak diluar usia tersebut sebab membaca dan belajar akan hal-hal baru tidak lekang oleh waktu dan usia. Orangtua juga diharapkan dapat memberikan pilihan buku yang baik dan bermanfaat bagi anak dan memegang peranan penting dalam konsumsi buku anak.

## 3.4 Potensi Perancangan

### 3.4.1 Potensi Umum

Potensi utama dari perancangan cergam ini adalah untuk meningkatkan minat baca serta menambah wawasan bagi anak-anak usia sekolah dengan memberikan pengetahuan yang bersifat edukasi dan informasi berupa pesan verbal yang didukung dengan pesan visual yang menarik untuk dipelajari anak-anak. Dengan rancangan ini, diharapkan para pembaca dapat memperoleh wawasan baru mengenai unsur-unsur budaya Tiongkok sebagai hasil dari peradaban tinggi dan kuno di dunia.

### 3.4.2 Potensi Khusus

Potensi khusus dari rancangan cergam ini adalah untuk memperkenalkan budaya Tiongkok secara dini kepada anak-anak sebagai bagian dari kebudayaan dunia yang sulit dipisah dari kebudayaan Indonesia sebab diantara keduanya banyak memiliki kesamaan unsur budaya yang tentu saja bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak. Selain itu diharapkan pula melalui

buku ini, anak-anak dapat memperoleh informasi verbal maupun visual yang bermanfaat serta mendorong kreatifitas anak dengan elemen pendukung berupa aneka permainan dan aktivitas kreatif yang sesuai bagi anak usia sekolah.

Buku mengenai unsur budaya Tiongkok belum banyak diterbitkan terlebih untuk anak di Surabaya. Pada umumnya buku seperti ini banyak diterbitkan untuk kalangan dewasa yang mendalami kebudayaan, meskipun ada baiknya pula diajarkan kepada anak-anak sebagai wawasan baru bagi mereka. Diharapkan dengan rancangan ini, dapat memberi warna baru bagi dunia cerita bergambar di Indonesia.

### **3.5 Konsep Perancangan Cergam**

#### **3.5.1 Judul Rancangan Cergam**

Cerita bergambar unsur-unsur budaya Tiongkok. Judul ini merupakan judul rancangan cergam, berupa tema keseluruhan rancangan cergam serta melatarbelakangi seluruh isi cergam beserta pendukungnya.

##### **3.5.1.1 Judul Utama Cergam**

Judul buku ini adalah : *Simple Encyclopedia For Kids: "A Journey to China"*. Yang dapat diartikan sebagai sebuah ensiklopedia anak sederhana tentang budaya Tiongkok: Sebuah Perjalanan ke Tiongkok. Kata ensiklopedia digunakan untuk menegaskan bahwa di dalam buku ini tidak hanya memaparkan satu atau dua saja melainkan beberapa kajian budaya yang diseleksi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan belajar anak. Sebuah perjalanan kebudayaan yang merupakan hasil kebudayaan tinggi di dunia yang dituangkan dalam sebuah buku dengan visualisasi yang sesuai bagi anak seakan membawa anak-anak berjalan, melintasi waktu dan ruang, memahami kebudayaan dan merasa terhibur dengan wawasan baru tersebut dengan diselingi oleh ragam aktivitas untuk memacu kreativitas anak.

### 3.5.1.2 Isi Pesan

Setiap cerita yang disajikan merupakan kajian kebudayaan yang disederhanakan dan diharapkan dapat menambah wawasan pembaca akan sejarah yang dibahas. Setiap kisah dan cerita akan disertai pula dengan pesan moral dengan harapan pembaca khususnya anak-anak tidak hanya sekedar belajar dan membaca buku ini namun juga dapat diajarkan mengenai moral dan budaya yang baik dalam hidup di tengah lingkungan sosial yang variatif.

### 3.5.1.3 Pemilihan Media

Digunakan format cerita bergambar yang memiliki ciri dan kelebihan sebagai berikut:

- a. Lebih lengkap dan menarik sebab disertai dengan ilustrasi gambar
- b. Format hiburan yang ringan dan menarik bagi anak-anak
- c. Penyajian cerita dapat maksimal terutama dengan penyajian gambar yang mendukung isi cerita
- d. Biaya yang lebih murah sebab buku merupakan media yang umum dipakai sebagai sumber ilmu dan informasi
- e. Media yang sesuai dan sederhana bagi anak-anak
- f. Relatif dapat dikonsumsi oleh anak-anak dari segala kalangan

## 3.5.2 Tema Cerita

### 3.5.2.1 Deskripsi Tema

Budaya Tiongkok sangatlah variatif dan banyak mengingat budaya ini telah ada sejak jaman dahulu kala dan merupakan hasil dari peradaban yang tertua di dunia. Akan menjadi sangat kompleks bila seluruh budaya tersebut disajikan sebagai materi belajar dan materi bacaan bagi anak-anak dan tentu saja akan kurang efektif jika anak-anak harus membaca keseluruhan sejarah budaya Tiongkok yang sangat panjang dan rumit. Maka dari itu, tema yang diangkat akan disesuaikan dengan moral dan psikologis anak sebagai *target audience* utama dari buku ini. Budaya-budaya yang penting dan bermanfaat akan lebih ditekankan. Pemilihan cerita-cerita sejarah tersebut berdasarkan pada intisari masalah dan informasi yang bermanfaat dan sesuai bagi kondisi anak sebagai *target audience*

dan tentu saja dengan penyederhanaan cerita yang memungkinkan untuk dikonsumsi anak.

#### 3.5.2.2 Deskripsi Arah Bentuk

Perancangan cerita bergambar ini merupakan rancangan baru yang mengemas tentang sejarah namun dengan format yang lebih menarik dan ringan untuk konsumsi anak-anak. Dibuat dengan satu format buku cerita bergambar yang langsung menyajikan berbagai budaya yang penting dan berguna bagi perkembangan anak yang tidak hanya mengutamakan segi informatif dan edukasi saja namun juga segi visual berupa gambar yang menarik dan hiburan bagi anak. Diharapkan dapat menjadi media pembelajaran baru bagi anak yang menarik dan edukatif serta kreatif.

#### 3.5.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan perancangan ini yakni merancang sebuah buku cerita bergambar yang memuat pengetahuan budaya Tiongkok yang merupakan peradaban tinggi dan juga salah satu dari peradaban tertua di dunia yang hingga kini masih dilestarikan, bahkan beberapa dari tradisi dan budaya tersebut masih banyak dirayakan dan dijalankan di Indonesia oleh warga negara keturunan *TiongHua*. Budaya Tiongkok sulit dipisahkan dari Indonesia yang memiliki banyak kesamaan unsur budaya. Akan lebih bermanfaat jika budaya tersebut tidak hanya dilihat dan dirayakan tetapi juga dipelajari dan dipahami sehingga pembaca dapat mengetahui apa latar belakang budaya tersebut dan tujuannya, sekaligus menambah khasanah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama di bidang wawasan budaya yang menarik untuk dipelajari.

Perancangan cergam ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca anak yang cenderung rendah. Selain itu, buku ini juga diperlengkapi dengan aneka permainan dan kegiatan yang menarik untuk memancing dan mengembangkan kreatifitas anak sehingga dapat meminimalkan tingkat kebosanan anak dan sekaligus mampu memberikan hiburan yang menarik dan kreatif bagi anak.

### 3.5.4 Bentuk Penyajian dan Variasi Tampilan

#### 3.5.4.1 Penyajian

Buku cerita untuk anak ini akan disajikan dalam bentuk buku cerita bergambar yang disertai dengan aneka permainan dan aktivitas kreatif yang mendukung didalamnya. Dengan aneka gambar berwarna yang menarik dan unsur dekorasi yang mendukung tema cerita. Buku dibuat setebal buku kumpulan dongeng pada umumnya yang disertai dengan sampul yang tebal dan kuat serta kualitas halaman yang tebal dan bagus didukung dengan cover yang dibuat dengan prinsip bertumpuk sehingga menimbulkan kesan 3 dimensi.

Sebagai elemen tambahan, penggunaan aneka permainan tadi merupakan salah satu bentuk variasi dalam pembuatan buku cerita bergambar, sebab diharapkan dengan adanya permainan tersebut anak lebih terpacu untuk membaca dan meminimalkan tingkat kebosanan anak akan buku. Terlebih dengan kehadiran tokoh utama sebagai pihak pencerita yang tentunya akan membuat lebih menarik, serta dengan bentuk penyajian yang bagus dan unik

#### 3.5.4.2 Konsep Judul

Judul perancangan Cergam unsur-unsur budaya Tiongkok ini adalah *Simple Encyclopedia for Kids: "A Journey to China"*. Judul ditulis dalam bahasa Inggris sebab anak-anak pada masa kini telah cukup fasih dengan bahasa internasional yang banyak diajarkan di sekolah bahkan tak jarang bahasa tersebut dijadikan bahasa pengantar di sekolah. Selain itu judul tambahan dalam bahasa Tiongkok diharapkan dapat memperkenalkan kepada pembaca sedikit contoh dalam bahasa Tiongkok serta memberikan wawasan baru tentang bahasa asing lain yang berhubungan dengan tema utama buku cerita.

#### 3.5.4.3 Konsep Ilustrasi

Untuk ilustrasi *cover* depan akan ditampilkan tokoh utama dari buku ini yang berperan sebagai pihak yang bercerita secara pasif kepada anak-anak yang membaca, selain sebagai elemen penghias. Tokoh ini nantinya akan dibuat dengan ukuran yang cukup besar disesuaikan dengan ukuran *cover* dan juga ukuran judul agar tetap seimbang dan menarik. Penyertaan ornamen juga turut menghiasi *cover*

depan buku, sama dengan isi buku yang juga disertai ornamen penghias. Ornamen dan gaya gambar memadukan unsur budaya Tiongkok dan gaya anak-anak yang penuh warna-warni ceria dan lucu.

Sedangkan untuk bagian isi, akan disesuaikan dengan halaman sampul dan tentunya dengan bentuk ilustrasi dan teknik yang sama agar terjadi kesinambungan antara halaman sampul dengan isi. Penokohan pada bagian isi cerita secara keseluruhan akan diperankan oleh pihak pencerita, yakni dua orang anak kecil, laki-laki dan perempuan yang merupakan tokoh utama. Kedua anak tokoh utama tadi akan di ubah dan disesuaikan dengan jalannya cerita, baik itu pakaian maupun gaya mereka. Hal tersebut diharapkan dapat mengurangi kompleksitas buku dengan meminimalisasi penokohan dan menyeragamkan irama setiap halaman buku.

### 3.5.5 Ukuran dan Jumlah Halaman

Ukuran halaman: 18.5 x 24 cm

Jumlah halaman: 145 halaman

Format: berwarna (*full color*)

Isi buku terdiri dari:

- a. Cover depan
- b. Halaman judul
- c. Pengantar
- d. Halaman pengumuman hak cipta
- e. Daftar isi
- f. Halaman jeda(pemisah) antar bab
- g. Halaman isi
- h. *Cover* belakang dan sinopsis buku

### 3.5.6 Konflik

Sebagai buku cerita ensiklopedia yang menyajikan beragam cerita tentunya menampilkan aneka konflik di dalam masing-masing cerita yang disajikan. Konflik yang ada tidak terbatas pada satu cerita dan satu tema. Setiap cerita akan memaparkan konflik masing-masing sesuai dengan jalan cerita dan

kesemuanya akan mendukung satu tema pokok sebagai satu kesatuan yakni budaya Tiongkok

### 3.5.7 Sinopsis

Tiongkok yang merupakan negara besar dengan kebudayaan yang besar pula dan merupakan salah satu kebudayaan tertinggi di dunia. Hingga saat ini, masyarakat dunia masih dapat menyaksikan dan mempelajari sisa kebudayaan yang masih terpelihara dengan baik. Bahkan, beberapa diantara budaya tersebut hingga kini masih tetap dilakukan sebagai penghormatan dan penghargaan mereka akan leluhur dan negeri mereka.

Dalam buku ini akan dipaparkan secara singkat dan jelas mengenai sejarah awal terbentuknya negeri Tiongkok mulai dari lahirnya kebudayaan Tiongkok di lembah sungai kuning hingga karya-karya besar Tiongkok yang termasyur, beberapa kaisar yang berjasa bagi Tiongkok termasuk di dalamnya beberapa karya dan penemuan penting seperti kertas dan mesiu. Selain itu beberapa budaya seperti adat-adat dalam perayaan tahunan masyarakat Tiongkok baik itu tahun baru lunar, festival perahu naga maupun festival tahunan Qing Ming. Di dalam buku ini pula, dapat diketahui berbagai adat dan kebiasaan masyarakat Tiongkok selama ini termasuk juga aneka budaya memasak dan meminum yang khas dari Tiongkok. Beberapa tentang permainan tradisional dan seni seperti seni musik, tari-tarian, opera maupun akrobat juga akan dibahas secara singkat begitu pula halnya dengan beberapa kisah legenda yang mendunia. Berbagai macam kebudayaan tersebut dirangkum dalam kisah-kisah singkat yang mudah dipahami.

### 3.5.8 Setting Cerita

Setting cerita disesuaikan dengan kondisi dan dekorasi khas Tiongkok, baik itu bentuk rumah, bentuk kota dan bentuk taman atau kebun agar dapat mendukung keseluruhan isi cerita.

### 3.5.8.1 Setting kebun dan rumah jaman Tiongkok kuno



Gambar 3.34 Gambar Makam Tiongkok  
Sumber: [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)



Gambar 3.35. Gedung, rumah dan kebun Tiongkok  
Sumber: [www.historylink101.net/china/building-1.htm](http://www.historylink101.net/china/building-1.htm)



Gambar 3.36. Gedung, rumah dan kebun Tiongkok  
 Sumber: [www.historylink101.net/china/building-1.htm](http://www.historylink101.net/china/building-1.htm)

### 3.5.9 Storyline

No	Halaman	Isi	Jumlah
1.	Halaman depan	Kata-kata pembukaan dilengkapi dengan keterangan dan identitas pemilik buku.	2 halaman
2.	Halaman pembuka	Keterangan judul, tahun pembuatan dan nama pembuat rancangan cergam.	1 halaman
3.	Halaman Judul	Berisi Judul utama dan sub-judul.	1 halaman
4.	Halaman persembahan	Kata-kata persembahan.	1 halaman
5.	Pengenalan Tokoh	Pengenalan tokoh serta isi beberapa pilihan bab yang terdapat didalam rancangan cergam.	2 halaman
6.	Halaman jeda bab 1	Pengenalan tentang negeri Tiongkok.	2 halaman

<b>No.</b>	<b>Halaman.</b>	<b>Keterangan.</b>	<b>Jumlah.</b>
7.	Negeri Tiongkok	Berisi beberapa pengetahuan tentang negeri Tiongkok, awal mula peradaban hingga keadaannya saat ini serta perkembangannya.	4 halaman
8.	Para pemimpin negeri Tiongkok yang dikenal	Beberapa cerita tentang pemimpin-pemimpin Tiongkok.	6 halaman
9.	Halaman jeda bab 2	Kata-kata pembuka tentang adat istiadat	2 halaman
10.	Warna Merah	Tentang penggunaan dan arti warna merah.	2 halaman
11.	Adat dalam pernikahan	Tentang adat istiadat dalam pernikahan.	2 halaman
12.	Perayaan Kelahiran	Tentang adat dalam menyambut kelahiran anak.	2 halaman
13.	Perayaan ulang tahun	Tentang adat dalam merayakan ulang tahun.	2 halaman
14.	ke-12 shio sebagai penanda tahun kelahiran	Keterangan tentang shio-shio.	2 halaman
15.	Upacara pemakaman	Tentang adat pemakaman dan berduka cita.	2 halaman
17.	Halaman jeda bab 3	Kata pembuka tentang seni dan budaya Tiongkok	2 halaman
18.	Bahasa, Tulisan dan Seni kaligrafi	Tentang bahasa, tulisan dan seni kaligrafi Tiongkok serta aktivitas menulis tulisan Tiongkok.	6 halaman

<b>No.</b>	<b>Halaman.</b>	<b>Keterangan.</b>	<b>Jumlah.</b>
19.	Orang suci kaligrafi, Wang Xichi	Kisah hidup orang suci kaligrafi Tiongkok, Wang Xichi.	2 halaman
20.	Seni tari	Tentang seni melukis Tiongkok.	2 halaman
21.	Seni lukis	Tentang seni tari-tarian di Tiongkok.	2 halaman
22.	Seni musik	Tentang seni musik dan alat musik tradisional Tiongkok.	2 halaman
23.	Opera Beijing	Tentang seni opera tradisional disertai aktivitas membuat topeng kreasi sendiri.	2 halaman
24.	Akrobat dan seni bela diri	Tentang kesenian beladiri serta akrobat Tiongkok	2 halaman
25.	Halaman jeda bab 4	Kata pembuka tentang makanan dan budaya minum masyarakat Tiongkok.	2 halaman
26.	Budaya memasak dan minum tiongkok tradisional	Tentang berbagai budaya memasak, makanan dan minuman Tiongkok serta ditambah dengan aktivitas belajar memakai sumpit yang benar.	10 halaman
27.	Halaman jeda bab 5	Kata pembuka tentang permainan tradisional Tiongkok yang beraneka ragam.	2 halaman

No	Halaman	Keterangan	Jumlah
28.	Permainan khas Tiongkok	permainan khas tradisional Tiongkok seperti catur, bulutangkis, layang-layang dan lain sebagainya dilengkapi dengan aktivitas bermain catur mini.	8 halaman
29.	Halaman Jeda bab 5	Kata pembuka tentang kedokteran dan pengobatan tradisional	2 halaman
30.	Kedokteran dan pengobatan	Tentang kedokteran dan obat-obatan tradisional Tiongkok serta tentang beberapa dokter dan tabib terkenal Tiongkok.	10 halaman
31.	Halaman Jeda bab 6	Kata pembuka mengenai festival-festival yang dirayakan masyarakat Tiongkok setiap tahunnya.	2 halaman
32.	Tahun baru Lunar	Tentang festival tahun baru imlek atau tahun baru lunar.	2 halaman
33.	Festival Yuan Xiao(baca: Yuan Siao)	Tentang festival Yuan Xiao dan budaya memakan Yuan Xiao(ronde)	2 halaman
34.	Festival Qing Ming(baca: Jing Ming)	Festival Qing Ming dan kisah Gao Zu	2 halaman

<b>No</b>	<b>Halaman</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
35.	Festival Perahu Ular Naga	Berisi tentang festival perahu ular naga, serta kisah tentang Cao E dan kisah legenda Ular Putih yang berhubungan dengan festival tersebut.	6 halaman
36.	Hari Kasih Sayang Masyarakat Tiongkok	Tentang hari kasih sayang masyarakat Tiongkok serta kisah si penggembala dan gadis penenun	4 halaman
37.	Festival pertengahan musim gugur	Tentang festival pertengahan musim gugur dan legenda Chang E.	2 halaman
38.	Halaman jeda bab 7	Kata pembuka tentang karya-karya besar Tiongkok	2 halaman
39.	Penemuan kertas, kompas dan bubuk mesiu	Kisah penemuan kertas, kompas serta bubuk mesiu.	2 halaman
40.	Kota Terlarang(Bahasa Inggris: The Forbidden City)	Tentang kota terlarang dan lapangan Tiananmen	2 halaman
41.	Tembok Cina(Bahasa Inggris: The GreatWall)	Tentang tembok Tiongkok yang terkenal	2 halaman
42.	Halaman jeda bab 8	Kata pembuka mengenai beberapa kisah legenda yang terkenal di Tiongkok.	2 halaman

No	Halaman	Keterangan	Jumlah
43.	Kisah Samkok(Bahasa Indonesia: Tiga Negara)	Sekilas tentang kisah Samkok yang terkenal	2 halaman
44.	Kisah Cheng He	Sekilas tentang kisah Cheng He	4 halaman
45.	Kisah Hakim Bao	Sekilas tentang kisah hakim Bao	2 halaman
46.	Kisah Hua Mu Lan	Kisah Hua Mu Lan	2 halaman
47.	Halaman Penutup	Kata penutup	2 halaman
48.	Halaman perlengkapan aktivitas	Berisi tentang segala perlengkapan aktivitas seperti kertas untuk digambar dan dipotong, stiker dan lain-lain.	3 halaman
49.	Halaman belakang	Halaman yang hanya berupa gambar sebagai halaman akhir.	2 halaman.

Tabel 3.1. Tabel Sinopsis

## 3.5.9.1 Naskah Cerita

# A JOURNEY TO CHINA

## 去中国旅行

Simple Encyclopedia for Kids

Ni hao!(baca: Ni Hao)

Halo teman-teman sekalian

Mari belajar dan bermain bersama

Sambil mengenal budaya negeri Tiongkok  
 Dalam edisi jalan-jalan ke negeri Tiongkok...  
 Selamat bersenang-senang...

Untuk keluargaku dan semua anak-anak di dunia

Ni Hao!(baca: Ni Hao)

Halo teman-teman, nama saya A Long (Bahasa Inggris: The dragon; Bahasa Indonesia: Si Naga). Saya dan teman saya A Mei (Bahasa Inggris: Pretty; Bahasa Indonesia: Si Cantik) berasal dari negeri Tiongkok dan akan mengajak kalian semua jalan-jalan serta bermain bersama ke negeri Tiongkok yang indah.

Mari kita bergembira bersama dan menikmati petualangan seru di negeri Tiongkok yang memiliki aneka ragam budaya.

Teman-teman bisa memilih petualangan yang kalian inginkan.  
 Bersama saya dan teman saya, kita akan berkeliling ke negeri Tiongkok dan bermain bersama sambil belajar.

Ayo semuanya, kita berangkat bersama...jangan sampai ketinggalan

Pilih sendiri petualanganmu:

Negeri Tiongkok

Adat Istiadat

Seni dan Budaya Tiongkok

Budaya Memasak, Makanan dan Minuman Tiongkok

Permainan Tradisional Tiongkok

Kedokteran dan Pengobatan tradisional

Festival-Festival Tiongkok

Karya Besar Tiongkok

Kisah Beberapa Legenda Tiongkok

## A. Negeri Tiongkok.

Peradaban negeri Tiongkok telah ada sejak 5000 tahun yang lalu. Negeri yang kaya akan seni dan budaya ini merupakan salah satu peradaban tinggi di dunia yang telah lama ada dan hingga saat ini masih terpelihara.

Kebudayaan mereka terbentuk dari kebiasaan masyarakat sehari-hari, tradisi dan cerita-cerita legenda yang berkembang di masyarakat Tiongkok. Adat istiadat mereka mencerminkan nilai-nilai luhur mengenai kesetiaan dan kepatuhan yang terus dipertahankan sejak jaman dahulu kala.

Masyarakat Tiongkok merasa bangga akan kekayaan budaya mereka, bagi mereka kebudayaan tersebut merupakan pemersatu dan pemupuk rasa kebersamaan diantara masyarakat. Oleh sebab itu, mereka terus mempertahankan warisan budaya tersebut sebagai salah satu kekayaan negeri.

### 1. Asal Mulanya.

Tiongkok, sebuah negeri besar yang kaya akan ragam budaya dan seni Kebudayaan Tiongkok telah terbentuk sejak ribuan tahun yang lalu, merupakan salah satu peradaban yang tertua dan tertinggi di dunia yang diawali di lembah sungai kuning.

Berasal dari nama Zhongguo(baca: Cong Kuo), yang dalam bahasa Tiongkok berarti negara satu atau pusat. Zhong berarti pusat atau satu dan Guo berarti negara. Di jaman dahulu, dikenal dengan nama Huo Xia(baca: Huo Sia) yang dapat diartikan sebagai Cina yang mulia dan berkembang, Hua dalam bahasa Tiongkok sebenarnya berarti bunga, kecantikan, kebajikan dan kemegahan.

### 2. Awal peradaban Tiongkok.

Bermula pada peradaban di lembah sungai Huang Ho(baca: Hwang Ho). Sungai yang dikenal luas sebagai sungai Kuning atau Yellow river dalam bahasa Inggris ini merupakan sungai terpanjang ke dua di Tiongkok dengan panjang mencapai 5.464 Km . Sungai ini diyakini sebagai tempat lahirnya masyarakat Hua(baca: Hwa) dan dipercaya sebagai pusat politik, ekonomi dan budaya sejak jaman dahulu kala.

Banyak benda-benda peninggalan bersejarah ditemukan di sekitar sungai ini.

Karena perang, iklim dan berbagai sebab lainnya, kegiatan di sekitar sungai kuning mulai menurun sehingga masyarakat pada masa itu kemudian mengalihkan kegiatan mereka di kawasan sungai Yangtse(baca: Yang Se) yang memiliki panjang 6.300 Km. Sungai Yangtse yang kemudian menjadi pusat makanan, kapas serta sutra ini merupakan sungai terpanjang di Tiongkok.

### 3. Kisah Beberapa Pemimpin Tiongkok.

Banyak sekali kaisar yang pernah memimpin negeri ini, dan beberapa diantaranya tetap dikenang hingga kini karena jasa-jasa mereka yang besar bagi negara

- Kisah Kaisar Qin(baca:Jin), Kaisar pertama di Tiongkok

Qin Shi Huang(baca:Jin Se Hwang) adalah kaisar pertama di Tiongkok. Jasanya sangat besar sebab telah menyatukan Tiongkok pada tahun 221 sebelum masehi. Namun, karena banyak membunuh serta memeras tenaga rakyat untuk membangun istana A Fang(baca: A Fang) dan komplek pemakaman di Gunung Li(baca: Li), kaisar Qin Shi Huang dikenal sebagai kaisar yang sangat kejam. Walaupun demikian kaisar Qin Shi Huang tetap dikenang sebagai kaisar pertama yang menyatukan Tiongkok, menyatukan mata uang yang berbentuk bulat dengan lubang persegi di tengahnya serta memutuskan penggunaan huruf Xiao Zhuan(baca: Siao Cuan) sebagai huruf nasional di Tiongkok. Kaisar Qin Shi Huang berhasil mempertahankan pemerintahannya hanya selama 15 tahun.

- Kaisar Wu(baca: U) dan dinasti Han(baca: Han)

Dinasti Han adalah dinasti yang berlangsung terlama di Tiongkok sejak masa penyatuan Tiongkok pada jaman pemerintahan kaisar Qin(baca: Jin). Dinasti yang berlangsung selama lebih dari 400 tahun ini merupakan negara terkuat di seluruh wilayah Asia Timur pada waktu itu. Kaisar Wu sebagai pemimpin menerapkan ajaran konfusianisme untuk memerintah negerinya dan berhasil membawa dinasti Han kepada masa

emas. Berkat prestasinya itu, kaisar Wu seringkali disejajarkan dengan prestasi Kaisar Qin Shi Huang yang telah menyatukan Tiongkok.

- Kaisar Tang Tai Zong(baca: Dang Dai Cong) dan dinasti Tang(baca: Dang)

Dinasti ini berkembang saat pemerintahan kaisar Tang Tai Zong, seorang ahli politik yang bijaksana. Ia sangat menghargai kemampuan rakyatnya. Berkat jasa kaisar Tang Tai Zong, dinasti Tang yang berlangsung selama 290 tahun diyakini sebagai masa emas dalam sejarah Tiongkok. Pada masa dinasti ini, wilayah Tiongkok diperluas dan seni berkembang pesat. Negara menjadi stabil dan makmur.

-Kaisar Wanita Tiongkok Permaisuri Wu Zetian(baca: U Ce Dien)

Wu Zetian merupakan permaisuri dari kaisar Tang Gaozong(baca: Dang Kao Cong) pada masa dinasti Tang(baca: Dang). Wu Zetian kemudian mengambil tahta kekaisaran dan kemudian mengganti nama dinasti tersebut menjadi dinasti Zhou(baca: Chou).

Wu Xetian terkenal memerintah dengan sangat kejam, ia tidak segan-segan membunuh siapapun yang melawan kekuasaannya. Pada masa pemerintahannya, Wu Zetian mampu mengenali kemampuan pemuda-pemuda bangsanya dan menggunakan kemampuan tersebut untuk menunjang kegiatan pemerintahan. Wu Zetian dikenal sebagai kaisar wanita yang pertama dan satu-satunya dalam sejarah Tiongkok.

-Kisah Genghis Khan(baca: Han) dan puteranya Kubilai Khan, pendiri dinasti Yuan

Ketika bangsa mongolia mendirikan sebuah kerajaan di abad ke 13 Genghis Khan menyatukan seluruh Mongolia yang kemudian dikenal sebagai Kaisar Persatuan. Setelah mendirikan kerajaan Mongolia, Genghis Khan mulai memusatkan perhatian untuk menguasai wilayah lain. Selama beberapa tahun, bangsa Mongolia bertempur untuk merebut banyak wilayah Asia, menjadikannya sebagai kerajaan terbesar sepanjang sejarah.

Kubilai Khan, putera Genghis Khan menjadi pewaris tahta Mongolia kelima. Tentaranya mengalahkan pemerintahan dinasti Song(baca: Song) dan kemudian mendirikan dinasti Yuan(baca: Yuan). Ia

kemudian dikenal sebagai Kaisar Yuan Sizu(baca: Yuan Se Cu). Pada masa pemerintahannya, wilayah Tiongkok merupakan wilayah yang terbesar yang pernah tercatat sepanjang perjalanan sejarah Tiongkok. Pada masa itu, banyak bangsa Barat yang mengunjungi Tiongkok dan terjadilah pertukaran budaya secara besar-besaran antara Timur dan Barat.

-Kaisar Tiongkok yang terakhir, Henry Pu Yi

Henry Pu Yi baru berumur 3 tahun ketika tahta kekaisaran diwariskan kepadanya. Henry Pu Yi hanya mampu mempertahankan tahta kekaisaran selama 3 tahun dan ia harus kehilangan tahta kekaisarannya saat berusia 6 tahun.

Ketika itu terjadilah revolusi yang dipimpin oleh Sun Yat Sen. Ia telah menjalin kerja sama dengan seorang pegawai kepercayaan, yang memiliki kekuasaan dan pengaruh besar di bidang militer Kekaisaran Dinasti Qing(baca: Jing). Mereka kemudian bersatu menjatuhkan pemerintahan Kaisar Pu Yi.

Dengan jatuhnya pemerintahan kaisar Pu Yi, jatuh pula kekuasaan dinasti Qing dan menjadi akhir daripada pemerintahan dinasti kekaisaran di Tiongkok yang telah berlangsung selama ribuan tahun.

## B. Adat Istiadat di Tiongkok.

Dalam perjalanan kehidupan manusia, tentunya ada beberapa peristiwa yang secara khusus dirayakan seperti misalnya upacara perkawinan, kelahiran, ulang tahun dan bahkan upacara pemakaman. Masyarakat Tiongkok selalu merayakan peristiwa-peristiwa tersebut sebagai tanda untuk mengenang aneka peristiwa penting dalam kehidupan mereka, sebagai suatu budaya dan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Tiongkok.

### 1. Warna Merah

Kita selalu melihat orang Tiongkok memakai baju warna merah, amplop merah, lampion dan rumah merah. Ternyata, mereka bukan hanya menyukai warna merah tetapi warna tersebut juga memiliki arti khusus bagi mereka.

Bangsa Tiongkok menyukai warna merah. Mereka menemukan bahwa darah yang mengalir dalam tubuh mereka berwarna merah dan mereka menyadari betapa pentingnya darah bagi kehidupan. Sejak saat itu, setiap benda yang berwarna merah dianggap sakral.

Warna merah memberikan rangsangan pada otak untuk selalu merasa senang. Karena itulah, masyarakat Tiongkok selalu menggunakan warna merah untuk menandai peristiwa bahagia mereka. Mereka menggunakan nuansa merah selama perayaan tahun baru Lunar, perayaan pernikahan serta perayaan ulang tahun.

Hingga kini, kita masih dapat melihat warna merah mendominasi perayaan bahagia masyarakat Tiongkok. Masyarakat Tiongkok masih menggunakan warna tersebut untuk menunjukkan dan merayakan kebahagiaan seperti misalnya amplop merah yang dibagikan saat tahun baru lunar (Imlek) yang biasanya disebut Hong Bao (baca: Hong Pao) atau Ang Pao.

Warna merah dianggap tabu untuk digunakan pada upacara pemakaman, walaupun demikian beberapa orang mempercayai bahwa seseorang yang telah mencapai umur panjang (biasanya 90 tahun lebih) saat meninggal sebaiknya dalam upacara pemakamannya dipenuhi dengan nuansa merah. Hal tersebut dimaksudkan sebagai suatu bentuk penghormatan kepada yang telah meninggal.

## 2. Adat dalam pernikahan (Bagaimana sebenarnya aturan pernikahan masyarakat Tiongkok?)

Dimasa lalu, sebuah pernikahan direncanakan oleh orangtua dan dipersiapkan oleh para ahli perjodohan. Anak-anak tidak memiliki kuasa untuk menolak atau menerima sebab ketika sebuah keluarga mulai mengutus seorang ahli jodoh kepada keluarga lainnya untuk merencanakan suatu pernikahan, maka pihak orangtua yang memegang kuasa untuk memberikan keputusan.

### - Hadiah pertunangan

Pihak keluarga laki-laki kemudian mengirimkan hadiah-hadiah kepada pihak wanita, jika hadiah-hadiah pertunangan tadi telah diterima, persetujuan telah terjadi dan pertunangan tidak dapat dibatalkan.

- Emas Kawin pengantin

Emas kawin ini merupakan barang-barang pemberian calon pengantin wanita dan keluarganya kepada pihak calon pengantin pria.

- 3 ahli perijodohan dan 6 bukti

Secara tradisional, sebuah perijodohan tidak dapat disahkan sebelum ritual pertunangan dilengkapi dengan 3 ahli perijodohan dan 6 bukti, yaitu sebuah abakus, sebuah penggaris, sepasang gunting, sebuah timbangan berat, sebuah cermin dan sebuah bejana pengukuran.

- Menyambut pengantin

Pada hari ini, pengantin wanita akan diangkut dengan sebuah tandu pengantin menuju rumah keluarga penantin pria. Tandu tersebut akan diiringi oleh sorak-sorai drum dan terompet sepanjang perjalanan.

- Penghormatan kepada langit dan bumi

Kemudian, pengantin pria dan wanita harus memberikan penghormatan kepada langit dan bumi, kepada orang tua mereka yang kemudian diakhiri dengan saling memberi hormat antara keduanya

- Upacara minum teh.

Kemudian mereka memberikan segelas teh kepada orang-orang tua sebagai tanda persetujuan.

### 3. Perayaan Kelahiran

Banyak anak sama dengan banyak Ho Ki (baca: Ho Gi, Bahasa Indonesia: Rejeki). Masyarakat Tiongkok percaya bahwa dengan memiliki banyak anak akan mendatangkan banyak keberuntungan di dalam sebuah keluarga.

- Perayaan satu bulanan atau Man Yue (baca: Man Ye).

Selama satu bulan setelah melahirkan, wanita Tiongkok diharuskan merawat tubuh mereka dengan membiasakan tubuh tetap dalam keadaan hangat, mengurangi udara di dalam perut serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang diramu secara khusus untuk kesehatan.

Ketika bayi genap berusia satu bulan, keluarga biasanya mengadakan acara makan malam dengan mengundang para kerabat dan keluarga. Telur-telur merah juga dibagikan kepada semua orang saat perayaan ini. Orang-orang yang menerima telur akan membalas dengan memberikan

bungkusan merah atau hong bao(baca: Hong Pao). serta berbagai perlengkapan dan makanan untuk bayi.

#### 4. Perayaan ulang tahun

Jika masyarakat di negara barat menggunakan kue dan lilin untuk acara ulang tahun, masyarakat Tiongkok punya cara lain yang unik untuk merayakan hari ulang tahun mereka.

Masyarakat tradisional Tiongkok mempercayai bahwa hanya mereka yang telah mencapai usia 60 tahun lebih yang boleh merayakan ulang tahunnya. Mereka menganggap bahwa orang-orang yang telah dianugerahi usia 60 tahun bukan lagi manusia biasa. Mereka dapat dihormati layaknya seorang kaisar.

Angka 9 dan 10 memiliki keistimewaan khusus, angka 9 merupakan angka penting sebab merupakan satuan angka tunggal terbesar, serta terdengar seperti huruf yang melambangkan panjang umur. Maka dari itu, seseorang yang berusia 9 tahun dan kelipatannya akan mengadakan perayaan ulang tahun besar-besaran.

Angka 10 dihargai sebagai satuan yang lengkap dan usia kelipatan 10 diketahui sebagai keseluruhan ulang tahun. Seseorang yang mencapai usia 80 adalah keajaiban dan biasanya mereka mengadakan perayaan ulang tahun yang megah dan meriah.

Makanan dan minuman perayaan ulang tahun:

- Arak panjang umur

Melambangkan hadiah dengan harapan akan usia yang panjang

- Mie panjang umur

Panjang Mie melambangkan kehidupan yang panjang. Mie tersebut harus diusahakan untuk tidak dipotong.

- Persik Ulang tahun

Biasanya diganti dengan adonan tepung seperti kue mantou(baca: Man do, Bahasa Indonesia: Bakpao kosong, atau roti sepan) yang dibuat menyerupai buah persik asli.

#### 5. ke-12 shio sebagai penanda tahun kelahiran.

Orang-orang Tiongkok menamai tahun-tahun dengan nama beberapa binatang yang biasanya disebut Shio(baca: Sio).

Masyarakat Tiongkok kuno menandai tahun-tahun dengan 10 tangkai akhirat dan 12 cabang duniawi. Mereka kemudian mencocokkan 12 binatang sebagai 12 cabang duniawi. Ke 12 binatang tersebut antara lain: Tikus, kerbau, harimau, kelinci, naga, ular, kuda, kambing, monyet, ayam jago, anjing, dan babi. Sejak periode dinasti Zhou(baca: Chou), 12 binatang ini dihubungkan dengan tahun kelahiran seseorang. Hal ini kemudian dikenal sebagai 12 shio. Ketika seorang bayi lahir, tanda binatang pada tahun tersebut menjadi shio bagi bayi tersebut.

Sekarang coba tebak, kalian memiliki Shio apa?

Shio Tikus: Mereka yang kini berusia 10 , 22, 34, 46, 58, 70 tahun.

Shio Kerbau: Mereka yang kini berusia 9, 21, 33, 45, 57, 69 tahun.

Shio Harimau: Mereka yang kini berusia 8, 20, 32, 44, 56, 68 tahun.

Shio Kelinci: Mereka yang kini berusia 7, 19, 31, 43, 55, 67 tahun.

Shio Naga: Mereka yang kini berusia 6, 18, 30, 42, 54, 66 tahun.

Shio Ular: Mereka yang kini berusia 5, 17, 29, 41, 53, 65 tahun.

Shio Kuda: Mereka yang kini berusia 4, 16, 28, 40, 52, 64 tahun.

Shio Kambing: Mereka yang kini berusia 3, 15, 27, 39, 51, 63 tahun.

Shio Monyet: Mereka yang kini berusia 2, 14, 26, 38, 50, 62 tahun.

Shio Ayam: Mereka yang kini berusia 1, 13, 25, 37, 49, 61 tahun.

Shio Anjing: Mereka yang kini berusia 0, 12, 24, 36, 48, 60, 72 tahun.

Shio Babi: Mereka yang kini berusia 11, 23, 35, 47, 59, 71 tahun.

#### 6. Upacara pemakaman.

Masyarakat Tiongkok benar-benar memiliki keragaman budaya yang unik, tak terkecuali untuk pemakaman.

Pada saat pemakaman jenazah ditempatkan di bangsal duka cita agar sanak saudara dan teman-teman bisa memberikan penghormatan yang terakhir. Mereka yang datang biasanya membawa karangan bunga, dengan bait-bait puisi tertulis di atasnya dan sumbangan uang di dalam amplop berwarna putih. Keluarga yang berbelas sungkawa membagikan benang

merah atau paket merah yang masing-masing berisi koin kepada teman dan sanak saudara agar mereka dapat pulang ke rumah dengan selamat. Warna kelabu harus dikenakan pada saat melayat untuk menghormati mereka yang telah meninggal.

Anggota keluarga menggunakan baju berduka cita, anak laki-laki, anak perempuan dan anak perempuan angkat atau tiri mengenakan putih dan hitam, cucu laki-laki dan cucu perempuan mengenakan warna biru, mereka juga memakai secarik kain yang ditempelkan di dahi untuk menunjukkan berduka cita kalau orang yang memakainya sedang berduka cita. Ikat kepala duka biasanya dikenakan selama 49 sampai 100 hari, pada kurun waktu berduka ikat kepala dikenakan, pemakai wajib memakai baju dengan warna kelambu atau duka yang suram, pakaian yang cerah dan berwarna-warni dihindari.

### C. Seni dan budaya Tiongkok

Masyarakat Tiongkok kuno sering mempergunakan waktu luang mereka untuk bermain musik, catur, membuat lukisan dan kaligrafi yang menunjukkan wawasan mereka akan seni dan budaya serta mencerminkan tingkat kebudayaan mereka yang tinggi. Kepedulian dan wawasan mereka yang tinggi dalam seni juga mereka terapkan dalam hal memasak dan menyiapkan makanan serta seni olah gerak mereka yang terkenal di seluruh dunia.

#### 1. Bahasa, Tulisan dan Seni kaligrafi

##### - Bahasa Tionghua

Bahasa yang digunakan oleh orang Tiongkok adalah bahasa Han, dalam bahasa Tiongkok disebut sebagai Han Yu (baca: Han I, bahasa Indonesia: Bahasa Han) atau Zhong Wen (baca: Cong Wen, Bahasa Indonesia: Bahasa satu, pusat).

Saat ini, masyarakat Tiongkok mempergunakan bahasa Pu Tong Hua yang merupakan bahasa modern dengan cara pembacaan dan lafal yang telah ditetapkan sebagai standar nasional. Bahasa ini dasarnya adalah dialek Beijing Utara (baca: Pei Cing).

Bahasa Tiongkok sangatlah unik, terutama dengan beragamnya kata-kata yang dimiliki serta adanya intonasi yang berbeda-beda untuk setiap kata. Orang yang mempelajari bahasa Tiongkok haruslah dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Tiongkok dengan intonasi yang tepat. Sebab setiap kata dapat memiliki banyak arti, tergantung pada nada yang digunakan.

Mengucapkan kata dalam bahasa Tiongkok seperti bernyanyi, memiliki nada dan irama, jika salah nada maka nyanyian menjadi tidak enak didengar. Jadi, teman-teman jangan sampai salah, sebab salah nada bisa jadi salah arti.

#### - Huruf Tiongkok

Huruf Kanji adalah salah satu macam huruf yang bersejarah paling lama dan paling banyak pemakainya di dunia. Lahirnya huruf Kanji tidak hanya mendorong maju perkembangan kebudayaan Tiongkok, tapi juga menimbulkan pengaruh besar terhadap perkembangan kebudayaan dunia.

Pada mulanya berupa gambar aksara pada tempurung kura-kura dan tulang binatang. Berdasarkan penelitian, seluruh aksara pada tempurung mencapai 4000 buah, namun hanya 1000 yang dapat dibaca.

Huruf yang tertulis di batok kura-kura dan tulang binatang merupakan dasar huruf Kanji yang terus disempurnakan. Huruf Kanji adalah sistem aksara yang berupa gambar.

Setelah terbentuknya huruf Kanji, Jepang, Vietnam dan Korea juga menciptakan aksaranya di atas dasar itu sehingga pengaruhnya sangat mendalam.

Kini, ada puluhan ribu huruf Tionghoa tetapi hanya sekitar 3000 yang umum digunakan dan huruf yang dipakai pada umumnya adalah huruf yang telah disederhanakan.

Wow...jadi huruf Tiongkok merupakan cikal bakal huruf kanji lainnya di seluruh dunia.

#### - Sesi Aktivitas

Mari kita mencoba menulis huruf Tionghua!

A Long dan A Mei akan membantu teman-teman belajar menulis huruf Tiongkok. Menulis huruf Tiongkok sangatlah menyenangkan sebab semuanya berasal dari gambar yang disederhanakan. Sekarang ayo kita belajar bersama-sama dengan cara mengikuti garis abu-abu satu persatu.

- a. 人: ren (Bahasa Indonesia: orang; Bahasa Inggris: man)
- b. 子: zi (Bahasa Indonesia: anak; Bahasa Inggris: child, kid)
- c. 大: da (Bahasa Indonesia: besar; Bahasa Inggris: big)
- d. 小: xiao (Bahasa Indonesia: kecil; Bahasa Inggris: small)
- e. 山: shan (Bahasa Indonesia: gunung; Bahasa Inggris: mount)
- f. 川: chuan (Bahasa Indonesia: sungai; Bahasa Inggris: river)
- g. 水: shui (Bahasa Indonesia: air ; Bahasa Inggris: water)
- h. 日: ri (Bahasa Indonesia: matahari; Bahasa Inggris: sun)
- i. 月: yue (Bahasa Indonesia: bulan Bahasa Inggris: moon)
- j. 天: tian (Bahasa Indonesia: angin; Bahasa Inggris: wind)

- Seni Kaligrafi Tiongkok:

Adalah seni menyusun dan menuliskan kata-kata digambarkan sebagai bentuk tarian garis, musik tanpa suara dan gambar tanpa warna. Umumnya disebut sebagai tarian tinta, yang biasanya berupa tulisan kata-kata bijak, puisi dan lain sebagainya.

Berawal dari penciptaan tulisan pada masa lampau. Kombinasi antara beberapa garis membentuk sebuah gambar yang menimbulkan suatu makna tertentu didorong oleh penemuan berbagai macam panduan dan media untuk menulis seperti kertas dan peralatan tinta, masyarakat Tiongkok mulai mengembangkan seni menulis. Seni tarian tinta yang menggambarkan irama dengan guratan kuas.

- Orang suci kaligrafi, Wang Xichi(baca: Wang Si Ji)

Wang Xichi(baca: Wang Si Ji) hidup pada jaman dinasti Han Timur. Beliau merupakan ahli kaligrafi yang termasyur dalam sejarah kebudayaan Tiongkok. Guratan kuas dan makna yang terkandung di dalamnya sangatlah istimewa.

Ketika Wang Xichi berusia 12 tahun, ia mulai tertarik untuk belajar menulis, namun ayahnya merasa enggan untuk mengajari Wang Xichi. Ayah Wang Xichi yang telah menguasai kaligrafi merasa bahwa anaknya masih terlalu muda dan harus banyak belajar dan berjanji mengajarnya setelah berusia 20 tahun. Wang Xichi merasa 8 tahun menunggu adalah waktu yang sangat lama dan ia memaksa ayahnya untuk mengajari sekarang.

Wang Xichi muda belajar menulis kaligrafi, dengan pemahamannya yang luar biasa ia menghasilkan karya-karya yang indah. Wang Xichi terus menerus mengasah kemampuannya, ia terus belajar hingga dewasa dan kemampuannya menjadi luar biasa. Setiap kali selesai berlatih, Wang Xichi mencuci kuasnya di sebuah kolam yang terletak di dekat rumahnya. Seiring berjalannya waktu, karena terus digunakan untuk mencuci kuas, air kolam tersebut berubah menjadi kehitaman. Kolam ini kemudian disebut sebagai kolam tinta.

Di usianya yang ke 50 tahun, ia menghasilkan karyanya yang paling terkenal yakni kata pengantar paviliun anggrek yang memiliki dampak yang mendalam dalam seni kaligrafi Tiongkok. Ia kemudian menurunkan keahlian ini kepada puteranya Wang Xianzhi(baca: Wang Sien Ce) dan kemudian dikenal sebagai ahli kaligrafi Dua Wang.

## 2. Seni lukis Tiongkok

Sejak jaman batu, leluhur masyarakat Tiongkok telah mengembangkan seni menggambar sejak jaman dahulu kala. Mereka mulai menggambar pada perabotan-perabotan keramik. Kemudian mereka mulai mengembangkan lukisan tembok, lukisan sutera dan batu. Potret orang-orang terkenal serta pemandangan seringkali dijadikan bahan untuk melukis.

Teknik melukis Tiongkok:

- a. Lukisan Gongbi, lukisan yang memiliki goresan kuas rapi serta sangat detil.
- b. Lukisan Xieyi, lukisan dengan goresan kurang jelas, lebih berdasarkan pada suasana dan dorongan hati pelukis.

Sebuah puisi atau kata-kata bijak seringkali ditulis di dekat sebuah lukisan, keberadaan keduanya saling memperkaya makna di balik lukisan tersebut.

Tidak mudah menguasai teknik melukis Tiongkok sebab membutuhkan keterampilan dan guratan yang istimewa. Intinya adalah penggambaran mata yang bagus dan jelas agar gambar menjadi lebih hidup. Selain itu tinta merupakan unsur yang paling penting dan penggunaan warna juga mendukung hasil akhir lukisan sebagai pelengkap. Yang menjadi keunikan lukisan Tiongkok adalah warna. Mereka tidak memberi warna berdasarkan cahaya seperti lukisan pada umumnya. Ruang putih adalah bagian dari lukisan, pelukis menganggap ruang tersebut adalah ruang imajinasi untuk menambah kehidupan lukisan. Bidang putih dan kosong tersebut banyak dijumpai pada lukisan Tiongkok.

### 3. Seni tari (Bagaimana sih asal mula tarian Tiongkok?)

Menari adalah salah satu bentuk seni yang paling tua. Tarian Tiongkok kuno mengekspresikan perasaan ketika melakukan sesuatu seperti berburu dan cinta. Tarian Tiongkok kuno dapat berperan sebagai hiburan untuk para dewa atau untuk kesenangan pribadi. Tarian yang ditujukan untuk para dewa biasanya juga mengandung doa-doa dan ritual untuk merefleksikan kepercayaan masyarakat kepada dewanya, sedangkan untuk kesenangan pribadi terdapat macam-macam tarian seperti tarian berburu serta tarian untuk berbagai perayaan.

Tarian klasik mulai muncul pada dinasti Han ketika sesuatu yang berhubungan dengan seni mulai digemari masyarakat Tiongkok. Pada masa itu, terdapat banyak penari di istana Han dan juga di rumah-rumah orang kaya. Ketika memasuki jaman tiga kerajaan, tarian yang populer antara lain tarian selendang, tarian campuran antara wanita dengan pria dan tarian pedang. Sedangkan ketika memasuki jaman dinasti Tang

kesenian mulai berkembang lebih banyak. Seni tari juga turut berkembang dengan hadirnya tarian pelangi yang menggunakan bulu unggas. Pada dinasti Ming dan Qing(baca: Jing) banyak masyarakat umum yang mempelajari berbagai jenis tarian seperti tarian waktu panen, tarian naga, tarian singa, dan tarian boneka dengan kepala yang besar.

#### 4. Seni musik

Lalu, bagaimana dengan musik tradisional Tiongkok? Mereka ternyata memiliki banyak sekali jenis musik, dengan suara yang khas dan indah. Ada berbagai macam musik tradisional Tiongkok dan bahkan hingga kini masih dapat ditemui dan dipelajari.

Musik Tiongkok dipercaya mulai ada sejak sekitar 7000 tahun yang lalu. Musik pada masa lalu banyak dikaitkan dengan kegiatan keagamaan dan para pemusik dianggap sebagai penyihir. Musik-musik pada masa tersebut banyak dipersembahkan kepada langit, bumi, matahari dan bulan, sungai serta para leluhur sebagai sesaji kurban. Kemudian pada masdinasti Zhou(baca: Jou), musik mulai dikaitkan dengan politik. Hingga pada akhirnya musik banyak dianggap sebagai ungkapan pikiran dan emosi seseorang.

- Beberapa jenis alat musik tiongkok:

a. Guqin(baca: Ku Jin)

Merupakan raja alat musik Tiongkok kuno, dengan nada yang dalam namun tenang tiada duanya.

b. Zheng(baca: Jeng)

Merupakan alat musik petik yang menyerupai Guqin namun lebih kompleks.

c. Pipa

Berasal dari Persia dan dibawa ke Tiongkok pada sekitar abad ke 4. Sesuai untuk musik yang ringan dan gembira.

d. Erbu(baca: Erl Pu)

Instrumen ini mampu menghasilkan suara yang lembut maupun yang bersemangat.

e. Xiao(baca: Siao).

Merupakan alat musik tiup yang menghasilkan suara ringan dan anggun.

f. Di(baca: Ti)

Merupakan alat musik tiup dengan bunyi yang sangat keras, jernih, bersemangat.

g. Yangqin(baca: Yang Jin)

Merupakan alat musik petik yang sangat rumit. Bunyi yang dihasilkan bergetar namun lembut.

f. Bianzhong(baca: Pien Jong)

Alat musik beberapa lonceng dengan berbagai ukuran. Menghasilkan bunyi yang jernih, murni dan bertahan.

Musik Tiongkok sangatlah unik, memiliki kontras antara tempo yang cepat ataupun yang lambat serta urutan yang ketat ataupun kendur. Mencerminkan sifat sederhana dalam filosofi Tiongkok.

## 5. Opera Beijing

Pada awal berdirinya dinasti Qing(baca: Jing) terdapat perkembangan yang pesat dalam bidang opera. Ditengah masa dinasti Qing, opera Hui dan Han dibawa masuk ke Beijing(baca: Pei Cing). Opera ini menjadi populer di keluarga kerajaan, bangsawan, pegawai pemerintah, dan rakyat jelata. Perkawinan antara opera Hui dan Han kemudian dikenal sebagai opera Beijing.

Opera Beijing berisi nyanyian, pertunjukkan gerak isyarat, dan aksi perang-perangan. Mereka biasanya memakai kostum yang bagus, dan riasan wajah yang penuh warna.

- Gaya yang mewah.

Panggungnya tidak mempunyai pintu, kereta kuda, kapal, gunung atau kuda yang sebenarnya, tetapi para aktornya akan menggunakan mimik wajah dan beraksi seolah-olah semuanya ada di panggung seperti membuka dan memasuki sebuah pintu, mengendarai kereta kuda, mendayung perahu, memanjat gunung dan mengendarai kuda. Contohnya ketika aktor tersebut memegang tali kekang kuda artinya

aktor tersebut lagi mengendarai kuda, reaksi yang lain seperti berjalan di sekitar panggung sebanyak satu putaran berarti aktor tersebut sedang menempuh perjalanan yang jauh.

- Riasan wajah dalam opera Tiongkok sangatlah unik dan disesuaikan dengan jenis peran.
  - a. Sheng(baca: Sheng): Seorang pria muda ataupun tua, bisa juga seorang prajurit.
  - b. Dan(baca: Tan): Seorang wanita baik muda ataupun tua yang cantik, bisa juga seorang prajurit wanita.
  - c. Jing(baca: Cing): Wajah pemerannya biasanya dilukis dengan banyak riasan, peran yang dimainkan adalah karakter orang sopan atau kasar.
  - d. Chou(baca: Jou): Wajah pemerannya biasanya dilukis dengan riasan lebih sedikit, peran yang dimainkan adalah karakter orang kejam.

Semakin cantik peran seseorang maka semakin berlebihan riasan wajahnya.

## SESI AKTIVITAS

Membuat topeng kreasi sendiri!

Di bawah ini disediakan gambar topeng yang kosong tanpa hiasan, adik-adik bisa mewarnai dan menghias topeng ini sesuka hati. Setelah selesai dihias, adik-adik haruslah memotongnya mengikuti garis baru kemudian bisa digunakan sebagai topeng. Selamat berkreasi!

### 6. Akrobat dan seni bela diri

#### - Bela Diri

Bela diri Tiongkok kuno mengekspresikan kesatuan antara manusia dengan alam dan kecantikan dalam setiap gerakan dan perasaan yang terdapat di dalam bela diri tersebut. Mereka yang belajar bela diri harus dapat menyatu dengan surga dan alam semesta, tidak hanya gerakan yang diperhatikan tetapi juga harus dapat menggali intisari alam, tenaga dalam, dan roh untuk menjadi ahli bela diri.

Bela diri di Tiongkok yang paling terkenal adalah Shaolin dan Wudang. Shaolin memiliki karakteristik gerakan yang agresif dan serangan balik yang cepat. Tradisi bela diri Tiongkok dikatakan berakar dari Shaolin yang ditemukan oleh biksu India yang bernama Bodhidharma. Sedangkan Wudang adalah kebalikan dari Shaolin, Wudang menggunakan kekuatan dari dalam, dengan gerakan yang lembut, dan menggunakan kekuatan dorongan untuk melawan musuhnya.

- Seni Tinju

Merupakan seni pertarungan dengan tangan kosong. Ada beberapa jenis seni tinju dan beberapa diantaranya menggunakan nama binatang seperti Monyet.

- Seni Senjata

Seni bela diri senjata menggunakan senjata dalam setiap gerakannya. Terdapat banyak macam tipe senjata. Golok dan pedang adalah senjata yang paling populer digunakan, pedang diumpamakan sebagai macan buas sedangkan golok diumpamakan sebagai naga meluncur.

- Seni Akrobat

Akrobat Tiongkok telah ada sejak 2700 tahun yang lalu, berawal dari pekerjaan sehari-hari, peperangan, perayaan dan pengorbanan yang terjadi di masa lampau. Pada tahun 589 sesudah masehi, banyak atraksi akrobat yang telah disempurnakan dan dikembangkan. Akrobatik yang terkenal telah dicatat sebagai pemain profesional. Banyak dari mereka yang berkeliling luas dan jauh dengan “ratusan hiburan” program pertukaran budaya yang besar.

Berabad-abad telah lewat dan pada tahun 1949, wujud tertua dari berkembang semakin canggih menjadi lebih rumit dan kompleks. Mereka membentuk kelompok-kelompok dan berpusat di Beijing. Setiap akrobatik mempertunjukkan keahlian mereka masing-masing yang didapat dari latihan selama bertahun-tahun. Seni akrobat Tiongkok ini terus berkembang berkeliling ke seluruh dunia, memukau penonton dari

semua umur, budaya, dan kepercayaan dengan kemampuan mereka yang luar biasa.

#### D. Budaya Memasak, Makanan dan MinumanTiongkok

Makanan merupakan kebutuhan penting bagi seluruh manusia. Hal tersebut juga berlaku bagi masyarakat Tiongkok. Masyarakat Tiongkok terkenal sangat gemar memasak maupun memakan, mereka seringkali mempergunakan bumbu dan daging khusus yang berbeda dengan masakan dari negara lain. Masakan Tiongkok sangatlah dikenal oleh seluruh masyarakat dunia, selain karena rasanya yang khas dan lezat, masakan Tiongkok dapat dijumpai di mana saja.

##### - Memasak Ala Tiongkok

Pada mulanya, masyarakat Tiongkok primitif memakan makanan mentah sebelum menemukan api. Mereka lalu mengembangkan cara dan teknik memasak dengan api untuk menghasilkan masakan yang sehat dan lezat. Mereka kemudian mengawali dengan cara memanggang dengan menggunakan api, kemudian mereka mengembangkan dengan mulai membuat bejana untuk merebus dan menanak nasi pada masa dinasti Xia, Shang dan Zhou. Mereka memperbanyak jenis bahan makanan baik hewan maupun tumbuhan serta mengembangkan bumbu-bumbu untuk memasak seperti garam, kecap, madu, jahe, kayu manis dan cabe. Mereka kemudian juga mengembangkan peraturan mengenai masakan berdasarkan kedudukan.

##### - Peralatan memasak orang Tiongkok

- a. Wajan khas Tiongkok, untuk menggoreng, merebus, mengukus, memanggang dan menumis.
- b. Sudip wajan, untuk mengaduk masakan
- c. Pisau pemotong daging
- d. Alas untuk memotong
- e. Sumpit panjang, untuk memasukkan atau memindahkan masakan.
- f. Saringan, untuk menyaring minyak.
- g. Pengukus dari bamboo, untuk mengukus makanan.

- h. Periuk dari tanah liat, untuk merebus makanan.
- i. Kompor

Makanan khas Tiongkok tidak hanya mengandalkan rasa, penampilan juga menjadi penentu rasa sebuah masakan. Masakan Tiongkok memiliki unsur kunci warna, bau dan rasa. Warna dibagi kedalam 5 warna, bau menjadi 5 bau dan rasa menjadi 5 rasa.

Kelima warna tersebut adalah warna merah, biru, kuning, putih dan hitam yang merupakan warna pokok. Warna lainnya merupakan warna tambahan. Masakan Tiongkok pada umumnya berwarna cerah, harmonis dan menyenangkan. Lima bau meliputi lima bumbu yakni adas, adas manis, adas cabe, kayu manis dan cengkih, yang membuat masakan menjadi harum dan mengundang selera. Kemudian kelima rasa tersebut adalah manis, asam, asin, pahit dan panas.

Bumbu-bumbu yang dipergunakan dalam masakan Tiongkok

1. Bawang putih, dengan aroma yang harum dan pedas.
2. Jahe, untuk menghilangkan bau tak sedap dan mengilangkan racun.
3. Merica, untuk menghilangkan rasa daging yang mencolok, menimbulkan rasa dan menambah bau harum yang menambah selera makan seseorang.
4. Cabe, kaya akan vitamin A dan C serta mampu meningkatkan selera seseorang akan masakan.

Masyarakat Tiongkok sangat mengemari masakan yang pedas dan panas. Mereka menggunakan berbagai macam bumbu untuk menghasilkan rasa pedas dan panas seperti bawang putih, merica dan tentunya cabe. Makanan yang sering dikonsumsi masyarakat Tiongkok adalah olahan Tahu (tofu), bubur dan sup.

- Seni masakan Tiongkok

Masyarakat Tiongkok sangat memperhatikan penyajian dari masakan selain rasa dari masakan tersebut, mereka selalu mempergunakan wadah-wadah dan peralatan yang indah di dalam penyajian makanan. Selain itu, mereka juga memberikan nama-nama yang unik dan istimewa pada setiap masakan, seperti misalnya daging ayam dikatakan sebagai daging phoenix,

belut yang dilambangkan sebagai naga, kecambah sebagai kumis naga dan lain sebagainya Mereka juga memiliki teknik pengaturan dan penataan makanan serta menyajikan makanan dengan bentuk yang unik sesuai dengan nama atau maknanya, dihias membentuk pola tertentu yang menarik dan unik.

Beberapa jenis masakan yang terkenal:

#### 1. Budha melompati tembok

Yang dikenal sebagai kebahagiaan sempurna dan panjang umur Dibuat dari aneka macam bumbu pilihan yang diolah secara khusus dan memiliki rasa yang sangat lezat. Berbagai macam daging seperti ayam, bebek, kaki domba dan perut babi serta berbagai ikan seperti sirip ikan hiu, tiram, dendeng, ham, haisom, iga babi, bibir ikan dipadukan dengan telur puyuh serta sayuran lobak, rebung serta jamur kesemuanya digabungkan dan dimasak dengan api kecil, dicampur dengan racikan bumbu khusus dan saus yang nikmat menghasilkan rasa yang lembut dan istimewa.

#### 2. Anak babi panggang

Merupakan sajian utama dalam jamuan makan resmi masyarakat Tiongkok. Dengan daging babi sebagai bahan utama, yang dipanggang secara keseluruhan menghasilkan kulit coklat muda yang renyah dan daging yang berlemak. Masakan ini terasa sangat nikmat dan tidak berminyak.

#### 3. Bebek panggang Peking

Masakan daging bebek ini sangat terkenal bahkan di Indonesia sekalipun dan sangat digemari semua orang, tidak hanya masyarakat Tiongkok saja. Makanan yang tidak asing ini terbuat dari daging bebek yang dipanggang hingga menghasilkan kulita yang kemerahan dan sangat renyah. Daging bebek ini sangat empuk dan lezat untuk dikonsumsi. Bahkan, seseorang terasa belum lengkap jika berkunjung ke Beijing tanpa memakan bebek panggang khas peking ini.

#### 4. Pertarungan naga dan phoenix

Masakan ini dikenal dengan latar belakang sejarah, yakni dikaitkan dengan kisah klasik yang sangat mendunia, kisah Tiga Kerajaan atau yang lebih dikenal dengan nama Sam Kok atau San Guo. Masakan ini terkenal dan menduduki tempat favorit di Tiongkok. Dengan warna cerah keemasan, rasa manis asam yang lezat, renyah dan empuk. Bahannya dari daging belut dan ayam. Belut yang melambangkan naga dan ayam melambangkan phoenix.

- Makanan Tiongkok lokal

a. Kue

Banyak orang mengenali jenis makanan ini sebagai dim sum. Kue-kue ini biasanya dihiasi dengan pola-pola dan disajikan bersamaan dengan the hangat. Ada lebih dari 1000 macam kue di Tiongkok yang mulai dibuat sejak 2000 tahun yang lalu sejak jaman dinasti Shang dan Zhou.

b. Cakue

Makanan tradisional Tiongkok yang dibuat dari adonan tepung yang digoreng dengan minyak banyak dan disajikan saat makan pagi.

c. Tahu yang berbau

Tahu yang telah ditumbuhi jamur menghasilkan enzim khusus yang menghasilkan rasa khusus pada tahu, bergizi tinggi dan lezat.

d. Mantou (roti kukus)

Terbuat dari tepung beragi yang dikukus.

e. Telur ratusan tahun (telur asin)

Telur yang dibuat dengan cara membungkus telur bebek dengan lumpur dan garam, kemudian dikubur selama beberapa saat hingga telur berubah warna menjadi hijau keabu-abuan. Dengan rasa asin yang khas, telur ini memiliki kandungan gizi yang tinggi dan bermacam-macam.

f. Permen labu lapis gula

Merupakan panganan unik yang pada umumnya sangat digemari anak-anak sebab rasanya yang manis dan nikmat. Meskipun namanya labu, makanan ini sebenarnya terbuat dari buah berry yang dilapisi dengan

gula batu cair. Biasanya disajikan berupa tusukan, dengan beberapa buah berry dan disajikan di sepanjang jalan.

g. Mi

Mi merupakan makanan pokok masyarakat Tiongkok selain nasi putih. Pada umumnya mereka menyantap mi saat perayaan ulang tahun sebab bentuk mi yang panjang diharapkan sebagai umur yang panjang.

h. Es krim

Merupakan makanan dingin dan segar yang sangat digemari anak-anak, namun tidak banyak yang tahu bahwa sebenarnya es krim berasal dari Tiongkok.

- Kebiasaan minum teh dan arak di Tiongkok

a. Tentang teh

Teh merupakan bagian yang sulit dipisahkan dengan orang-orang Tiongkok dan telah menjadi suatu budaya turun temurun hingga saat ini. Teh biasa dipergunakan untuk disajikan kepada para tamu, sebagai persembahan, sebagai kompetisi, sebagai hadiah pernikahan, sebagai lambang pertunangan, membatalkan pernikahan, untuk merayakan tahun baru lunar, dan sebagainya.

- Teh dan Kesehatan

Teh sangat baik untuk kesehatan. Sejak jaman dahulu masyarakat Tiongkok telah mengkonsumsi teh dan mengembangkan berbagai jenis teh yang baik untuk kesehatan manusia. Beberapa khasiat teh antara lain mengandung banyak vitamin C, mengurangi penuaan, mengurangi kegemukan, mengurangi sakit kepala dan rasa kesal serta memperbaiki pencernaan.

Teh telah dikembangkan di lebih dari 50 negara di dunia. Sebagian besar terletak di Asia. Penghasil teh terbesar di dunia adalah India sedangkan pemasok teh hijau terbesar di dunia adalah Tiongkok.

b. Tentang arak

Masyarakat Tiongkok, khususnya mereka yang telah dewasa seringkali mengkonsumsi arak di dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bagian dari interaksi sosial antara masyarakat. Para orang tua meminum arak di dalam suatu perayaan pesta, perayaan festival, di saat berkunjung dan di saat-saat bahagia maupun sedih sedangkan anak-anak biasanya disibukkan dengan berbagai kegiatan untuk anak-anak yang lainnya. Budaya meminum arak seakan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat Tiongkok.

- Efek samping arak

Meskipun masyarakat Tiongkok sangat menggemari arak, namun arak tidak selamanya baik untuk dikonsumsi. Arak bisa saja baik untuk kesehatan bila dikonsumsi secara sewajarnya, dilain pihak, meminum arak dengan tidak terkendali dalam waktu yang lama dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan. Orang dapat mengalami kecanduan akan alkohol yang dapat menyebabkan penurunan mental, penyakit saraf, penyakit lever dan penyakit lainnya. Minum arak yang berlebihan juga mempengaruhi kerja jantung, saluran darah dan ginjal. Dalam sejarah disebutkan, banyak orang telah mengalami akibat dari arak uyang berlebihan. Maka dari itu, mereka yang belum dewasa dan belum pandai mengatur diri sebaiknya menjauhi arak untuk terhindar dari bahaya.

## SESI AKTIVITAS

Mari belajar memakai sumpit!

Sumpit merupakan alat makan orang Tiongkok yang hingga saat ini masih dipergunakan sebagai alat makan yang utama. Sumpit dapat terbuat dari berbagai bahan seperti kayu, gading, giok, emas dan perak. Masyarakat Tiongkok telah menggunakan sumpit sejak 5000 tahun yang lalu. Bentuk awal sumpit adalah batang bamboo dan ranting kayu yang mereka gunakan sebagai alat untuk memungut makanan.

### **Cara menggunakan sumpit:**

1. Sumpit biasanya dipegang dengan tangan kanan. Letakkan salah satu sumpit diantara ibu jari dan telunjuk, dan tekankan ujung jari tengah pada sumpit tersebut. Sumpit akan tetap pada tempatnya.
2. Tempatkan sumpit kedua diantara ibu jari dan ujung jari tengah, tahan separuh bagian atas dengan jari telunjuk.
3. Saat mengambil makanan, tahan bagian atas sumpit dengan jari telunjuk dan jari tengah.

Mempergunakan sumpit , akan melibatkan lebih dari 30 tulang sendi dan 50 otot pada jari, pergelangan tangan, lengan dan bahu serta ribuan saraf-saraf. Gerakan berulang dalam menggunakan sumpit dipercaya akan merangsang pikiran dan meningkatkan kecerdasan.

#### E. Permainan Tradisional Tiongkok

Permainan tradisional Tiongkok ternyata ada bermacam-macam, dan beberapa diantaranya merupakan cikal bakal permainan yang hingga kini masih banyak dilakukan dan beberapa diantaranya bahkan terus dikembangkan sebagai cabang olahraga yang populer seperti misalnya catur, golf, bulutangkis serta sepak bola. Dari berbagai penemuan benda-benda peninggalan sejarah dapat diketahui bahwa olahraga-olahraga tersebut telah ada di Tiongkok ribuan tahun silam.

- Catur WeiQi (baca: wei ji)

Salah satu permainan catur Tiongkok disebut WeiQi, yang ditemukan oleh Yao seorang kaisar kuno di dalam sebuah dongeng untuk melatih puteranya Danzhu dan banyak dipergunakan sejak jaman negara-negara berperang di Tiongkok.

Dahulu dikenal dengan nama Zuoyin (baca: cuo yin) atau shoutan (baca: shou dan) yang berarti bercakap-cakap dengan menggunakan tangan. Biji-biji pada papan catur tersebut mengungkapkan strategi, perasaan, suasana hati kedua pihak yang sedang bercakap-cakap dengan tangan. Permainan

ini sangat unik dan membutuhkan kecerdikan, bahkan memegang dan menaruh biji pada papan catur pun haruslah menggunakan teknik tersendiri. Cara memegang dan menaruh biji adalah dengan menggunakan 2 buah jari yakni jari telunjuk dan jari tengah dengan posisi seperti sumpit, biji terjepit di tengah-tengah jari

Alat permainan catur:

1. Papan catur dengan 10 garis mendatar dan menurun saling bersilang membentuk 361 titik.
2. Biji, yang terdiri atas warna putih dan hitam, berjumlah 361 biji dengan perincian 180 biji putih dan 181 biji hitam.

- Catur XiangQi (baca: siang ji)

Merupakan permainan catur tradisional Tiongkok lainnya yang juga terkenal. Permainan ini terdiri atas papan catur dan pion catur.

Papan catur yang terdiri dari 10 garis mendatar dan 9 garis menurun sehingga membentuk 99 titik pertemuan antar kedua garis di papan catur. Daerah dibagi menjadi 2 bagian yakni pihak pertama dan pihak kedua yang berlawanan, dipisahkan dengan sebuah daerah yang disebut sebagai sungai di tengah-tengah papan catur. Pion catur dengan 2 warna terdiri atas 32 pion, setiap pihak memiliki 16 pion yang terdiri dari pion kepala komando, satu kereta kuda, satu kuda, satu meriam, satu perdana menteri, dua ilmuwan dan lima tentara pada pion yang berwarna merah sebagai pihak pertama dan pion berwarna hitam yang terdiri dari jenderal, satu kereta kuda, satu kuda, satu meriam, satu gajah, dua ilmuwan dan lima tentara sebagai pihak lainnya. Setiap pion memiliki aturan gerakan yang berbeda-beda.

Pada mulanya dibuat dari bahan mahal seperti tembaga dengan lapisan emas yang hanya dimainkan oleh golongan aristokrat. Kemudian dikembangkan menjadi patung-patung kayu yang lebih murah dan permainan ini pun menjadi populer di kalangan rakyat jelata.

- SESI AKTIVITAS

Mari bermain catur tradisional Tiongkok bersama A Long dan A Mei.

Cara bermain catur:

1. Jumlah pemain adalah 2 orang, satu mengambil biji berwarna putih sedang yang lainnya biji berwarna hitam.
2. Pemain dengan biji hitam mengawali permainan dengan meletakkan biji tersebut secara bebas di atas papan catur, tepat pada titik persilangan garis pada papan catur.
3. Kemudian diikuti oleh pemain lainnya dengan biji putih.
4. Pemain pertama dengan biji hitam kembali menempatkan biji ke papan catur dan diikuti oleh pemain lainnya secara bergantian hingga permainan selesai.
5. setiap biji yang telah diletakkan pada papan catur tidak dapat digeser atau diambil kembali.
6. Pada akhir permainan, pemain dengan jumlah biji terbanyak yang diletakkan di papan catur akan keluar sebagai pemenangnya.

Peraturan:

Sebuah biji jika posisinya dikelilingi biji lain milik lawan main akan dianggap kalah dan diambil oleh pemilik biji yang mengelilinginya. Jumlah biji yang diambil sesuai dengan jumlah biji yang terdapat di dalam barisan yang dikelilingi biji lawan. Berapapun jumlahnya, biji tersebut harus diambil. Permainan kemudian tidak berhenti sampai disitu saja. Permainan tetap dilanjutkan sesuai dengan pergiliran semula hingga biji salah seorang pemain habis atau papan catur telah penuh. Biji yang jumlahnya paling banyak diatas papan catur adalah pemenangnya. Semakin banyak pemain memakan biji pemain lainnya, peluang untuk menang akan semakin besar. Semakin pandai pemain mempertahankan biji miliknya dari serangan pemain lain semakin besar pula peluang untuk menang.

Teman, teman, permainan ini bukanlah sekedar permainan tetapi juga bermanfaat untuk melatih taktik, mempertahankan diri dan meloloskan diri, mengecoh lawan serta memacu kreativitas dan kesabaran. Mari kita bermain bersama!

Keterangan:

Papan catur ini dibuat lebih kecil dari ukuran yang seharusnya, hanya dengan jumlah 64 kotak hitam dan putih.

- Permainan Golf Tiongkok, Chuiwan (baca: jue wan)

Adalah sebuah permainan memukul bola ke dalam lubang. "Chui" dalam bahasa Indonesia berarti memukul dan "wan" berarti bola. Ditemukan sejak tahun 945 di Tiongkok. Beberapa ahli sejarah meyakini Chuiwan merupakan cikal bakal permainan golf, yang sebelumnya diakui ditemukan pertama kali di Skotlandia pada abad ke 15.

Di Tiongkok, permainan ini menjadi populer pada jaman dinasti Yuan yakni sekitar abad ke 13, terbukti dengan adanya lukisan yang menggambarkan tentang permainan tersebut. Beberapa peninggalan sejarah lainnya berupa tongkat pemukul milik keluarga bangsawan yang bertatakan giok dan berlapis emas, dengan dekorasi yang detail. Sebuah buku yang dipublikasikan tahun 1282, Wanjing (baca: wan cing), yang berisi petunjuk manual cara bermain Chuiwan merupakan buku petunjuk pertama yang ada untuk permainan yang diyakini sebagai asal muasal permainan golf ini. Permainan ini mempergunakan sepuluh tongkat termasuk cuanbang untuk pukulan pertama dan sebuah shaobang, serupa dengan alat permainan golf pada masa kini. Bahkan, lapangan, peraturan dan etiket permainan ini sangat mirip dengan permainan golf modern yang populer saat ini.

- Permainan Tiongkok lainnya

#### 1. Layang-layang

Layang-layang sudah mulai dimainkan di Cina sejak 2000 tahun yang lalu, mungkin ini adalah permainan pertama dimainkan dengan cara diterbangkan. Permainan ini juga dikenal di banyak negara seperti Jepang, Korea, Asia Timur, Saudi Arabia, Eropa dan Amerika.

Layang-layang menggambarkan ambisi manusia untuk menguasai langit, ini adalah alat pertama yang bisa terbang, desain dari pesawat terbang juga mengambil inspirasi dari layang-layang.

## 2. Sepakbola

Sejak 3000 tahun yang lalu orang Cina menggunakan batu yang berbentuk bulat sebagai bola, pada dinasti Yin-Shang orang-orang mengharapkan datangnya hujan dengan menendang bola sambil menari-nari mengitari bola tersebut. Pada periode peperangan bola ditunen dari bulu binatang, kemudian akhirnya bola kulit diisi dengan rambut dan bulu binatang dan disebut sebagai *Taju* kemudian permainan ini mulai dimainkan untuk kesenangan saja. Pada periode Han Barat permainan sepakbola menjadi program latihan militer.

## 3. Bulutangkis

Permainan bulutangkis mungkin muncul waktu dinasti Han 2000 tahun yang lalu, sebagai bagian dari latihan bela diri. Melakukan permainan bulu tangkis adalah salah satu aktivitas hiburan yang sering dilakukan di istana.

## F. Kedokteran dan pengobatan tradisional

Sejak jaman dahulu kala, masyarakat Tiongkok primitif telah menemukan dan mengembangkan teknik-teknik kedokteran dan pengobatan secara alami yang terus dikembangkan selama berabad-abad lamanya. Bahkan hingga kini, teknologi tersebut semakin dikembangkan dan telah digunakan masyarakat, bukan hanya di Tiongkok saja namun juga di seluruh dunia. Perkembangan kedokteran tradisional Tiongkok berjalan seiring dengan perkembangan kedokteran berteknologi tinggi.

### 1. Kedokteran Tiongkok

Dalam kedokteran tradisional Tiongkok, kedokteran etnis Han paling panjang sejarahnya, pengalaman praktek dan pengetahuan teorinya paling kaya.

Kedokteran tradisional Tiongkok mula-mula berkembang di daerah aliran Sungai Kuning, dan sejak awal mula telah mendirikan sistem keilmuannya. Dalam proses perkembangan yang sangat lama, kedokteran

tradisional Tiongkok telah membuat kreasi yang berbeda dari zaman ke zaman, muncul banyak dokter terkenal serta banyak aliran keilmuan yang penting dan karya terkenal.

Berdasarkan tulisan yang diukir pada tempurung kura-kura atau tulang binatang pada Dinasti Shang lebih 3.000 tahun yang lalu, sudah ada catatan tentang kedokteran dan kesehatan serta belasan macam penyakit di Tiongkok pada waktu itu.

Secara umum, ada 4 cara diagnosa yang dilakukan dalam kedokteran Tiongkok agar dapat memberikan pengobatan dan perawatan yang tepat, yakni, memperhatikan perubahan bagian tubuh dan perubahan fungsi panca indera untuk melihat gejala perubahan di dalam organ bagian dalam, membau dan mendengar, bertanya jawab dengan pasien mengenai keluhan-keluhan dan gejala yang dialami serta dengan memeriksa denyut nadi atau menekan bagian tubuh pasien.

## 2. Pengobatan tradisional Tiongkok

Obat tradisional Tiongkok adalah obat-obatan yang digunakan dokter tradisional Tiongkok untuk mencegah, mendiagnosa dan mengobati penyakit, terutama berasal dari obat alam dan olahannya, meliputi obat tumbuhan, obat hewani, obat mineral dan sebagian obat produk kimia dan biologi. Obat-obatan tradisional ini telah ditemukan dan dipergunakan dalam praktek pengobatan sejak ribuan tahun silam.

Penggunaan obat tradisional Tiongkok memiliki sejarah yang panjang dan memainkan peran penting dalam kemakmuran bangsa Tionghoa, dan sampai sekarang ini menempati kedudukan penting dalam pengobatan dan penjagaan kesehatan masyarakat. Teori dan praktek obat tradisional Tiongkok mencerminkan ciri budaya Tiongkok. Obat tradisional Tiongkok kebanyakan berasal dari obat alami, kecil efek sampingnya, dan satu resep obat mengandung banyak unsur, dapat digunakan untuk mengobati banyak penyakit. Hingga saat ini lebih dari 8.000 jenis obat tradisional Tiongkok telah dikembangkan, dan jenis yang sering digunakan tercatat lebih 600 macam, baik jenis maupun jumlahnya menempati urutan nomor satu di dunia dan telah diekspor ke lebih 80

negara dan daerah di dunia, dan mempunyai nama baik di dunia internasional.

- Akupuntur

Tusuk jarum atau akupuntur adalah bagian penting dari ilmu kedokteran tradisional Tiongkok. Pada awalnya, akupuntur digunakan hanya sebagai suatu cara pengobatan, yang kemudian dikembangkan menjadi disiplin ilmu.

Akupuntur diperkirakan mulai muncul sejak 8000 hingga 4000 tahun yang lalu berupa jarum batu yang kemudian dikembangkan bentuknya menjadi jarum logam. Ilmu akupuntur ini kemudian disebarkan ke Jepang, Korea dan negara lainnya. Perkembangan akupuntur terus berjalan hingga pada jaman dinasti Sui ditetapkan sebagai suatu disiplin ilmu dan dikembangkan secara lebih mendalam. Hingga pada jaman berdirinya Republik Rakyat Tiongkok, penelitian dalam bidang ini telah mencakup seluruh sistem tubuh manusia.

- Pijat

Yang dilakukan adalah memijat titik-titik pada bagian tubuh tertentu, atau menggerak-gerak lengan dan kaki untuk mencegah penyakit, merawat kesehatan dan menguatkan badan.

Memijat memiliki teknik gerakan yang baku dan teknik pokok, yang tahan lama, bertenaga, rata, lembut dan mendalam. Cara memijat antara lain dengan menggunakan tangan, kaki, sikut atau alat khusus. Pijat dapat dibagi menjadi 2 macam berdasarkan keadaan pemijat, pertama, memijat-mijat badan sendiri untuk merawat badan dan menguatkan badan dan memijat orang lain untuk mencegah dan mengobati penyakit.

3. Beberapa dokter dan tabib terkenal Tiongkok

- Bian Que(baca: Pien Juie)

Seorang dokter terkenal pada periode negara-negara berperang, Bian Que memperkenalkan empat diagnosis penyakit melalui pengamatan antara lain analisis suara dan bau, tanya jawab, dan pengambilan denyut.

Nama asli Bian Que ialah Qin Yueren(baca: Jing Yuie Ren), ia dokter pertama yang tercatat dalam sejarah Tiongkok. Bian Que seorang yang total dalam bidang medis. Ia sangat ahli dalam pengobatan dalam, pembedahan, dinekologi, pediatri, dan sebagainya.

- Hua Tuo(baca: Hua Duo)

Hua Tuo (145-208 M), seorang dokter dari Dinasti Han Timur, adalah seorang ahli medis yang total. Ia ahli antara lain dalam ginekologi, penyakit dalam, pediatri, dan cacing parasit di usus. Akan tetapi, prestasi terbesarnya ialah pembedahan. Ia dikenal sebagai Bapak Pembedahan dan Tangan Suci Pembedahan.

Ia memulai pembiusan umum pembedahan di perut, 1.600 tahun sebelum pembedahan pertama yang sukses dengan pembiusan umum yang dicatat dalam pengobatan barat tahun 1848. Hua Tuo juga menyadari pentingnya latihan fisik untuk mencegah penyakit dan memperpanjang usia dan kemudian menciptakan latihan menjaga kesehatan yang pertama di Tiongkok.

- Zhang Zhongjing(baca: Cang Congcing)

Zhang Zhongjing (150-219 M) hidup pada masa dinasti Han Timur ia menjadi dokter setelah menyaksikan kehancuran diakibatkan adanya epidemi. Zhang Zhongjing menyusun pengalamannya dalam beberapa buku karyanya. Lebih dari 300 resep dan kemanjurannya dicatat dalam buku-buku itu. Orang menyebut resep itu “resep klasik”. Ia kemudian diberi gelar “Nenek Moyang Obat”. Praktisi pengobatan China masih menggunakan resep aslinya untuk mengobati penyakit hingga saat ini.

- Sun Simiao(baca: Sun Si Miao)

Sun Simiao adalah seorang tabib terkenal selama dinasti Sui Tang (581-682). Ia anak yang penyakitan, tapi hidup sampai 101 tahun. Sun Simiao mempraktikkan pengobatan lebih dari 80 tahun dan disebut Raja Obat. Ia sering memetik tanaman obat di Gunung Wutai, yang kemudian dikenal sebagai Gunung Raja Obat, disana bahkan ada kuil Raja Obat, dan diberikan persembahan pada patungnya.

Sun Simiao juga telah menuliskan berbagai pengalamannya ke dalam beberapa buku. Sebuah buku diantaranya disebut sebagai ensiklopedia medis Tiongkok pertama yang berisis berbagai cara penanganan dan pengobatan terhadap penyakit-penyakit khusus.

- Li Shizhen(baca: Li SiChen)

Li Shizhen (1518-1593), seorang dokter terkenal dari dinasti Ming, menghabiskan waktunya 27 tahun untuk menyusun sebuah buku karya medis terkenal di dunia. Buku tersebut memuat 1.892 obat Tiongkok dan lebih dari 1000 ilustrasi. Ia juga memberikan sumbangan penting dalam pengelompokan tanaman dan ilmu pengetahuan lainnya (biologi, kimia, geologi, mineralogi). Buku Li Shizhen telah diterjemahkan dalam banyak bahasa dan membantu memajukan pengobatan tradisional Tiongkok di bidang medis.

- Tabib wanita kuno

a. Chun Yuyan(baca: Juen Iyen)

Tabib wanita dari dinasti Han ini ahli dalam obstetri dan ginekologi. Ia sering membantu permaisuri ketika melahirkan.

b. Baogu(baca: Pao Ku)

Tabib wanita di masa dinasti Jin. Ia belajar pengobatan dari ayah dan suaminya. Ia bepergian jauh untuk mempraktikkan pengobatan dan sangat ahli dalam pemanasan. Orang-orang kemudian membangun kuil untuk menghormatinya sebagai tanda terima kasih mereka padanya.

c. Zheng Yi(baca: Cheng I)

Tabib wanita dari masa dinasti Qing ini menulis buku tentang obat membahas denyut nadi, warna, lidah, penyakit demam infeksi akut, angin patogen, dingin patogen, obstetri dan ginekologi, pediatri, dan pembedahan. Zeng Yi bisa dianggap sebagai tabib wanita terbesar dalam sejarah Tiongkok.

## G. Festival-festival Tiongkok

Pada dasarnya beberapa perayaan di Tiongkok memiliki sejarahnya masing-masing namun lambat laun sejarah tersebut menjadi kurang jelas dan

cenderung hilang. Perayaan tersebut banyak dipengaruhi oleh kepercayaan dan agama yang dianut seperti Kong Hu Cu, pengaruh Tao, dan agama Budha yang telah dikenal sejak lama oleh masyarakat Tiongkok.

Perayaan tradisional Tiongkok sangat bervariasi dan penuh warna. Mereka dapat dikategorikan menjadi 3 bagian utama, yaitu menurut musim, sejarah atau mitos dan agama. Perayaan tahun baru lunar dan musim dingin merupakan perayaan musiman. Festival perahu ular naga dan festival pertengahan musim gugur menekankan pada sejarah atau mitos sedangkan festival hantu lapar berhubungan dengan masalah keagamaan.

#### 1. Tahun baru Lunar

Tahun baru lunar merupakan pesta perayaan yang penting bagi masyarakat Tiongkok. Perayaan ini dikenal sebagai perayaan musim semi (Chun Jie) di Tiongkok yang dipergunakan untuk berkumpul dengan kerabat dan handai taulan serta sebagai pembaruan yang dirayakan dengan berpesta.

- Beberapa kebiasaan untuk menyambut tahun baru lunar ini antara lain:

- a. Menempelkan gambar dewa pintu
- b. Menyingkirkan sapu
- c. Menggantungkan lentera merah
- d. Tarian Ular Naga
- e. Menyulut petasan bambu

Biasanya setiap keluarga membuat sesaji sebagai persembahan kepada leluhur dan saling berkunjung. Setiap orang yang memberi salam akan diberi bungkusan berisi uang. Di masa kini, setiap orang saling memberikan selamat, beberapa dengan saling berjabat, beberapa lainnya dengan mengepalkan kedua tangan sebagai ucapan selamat khas Tiongkok.

*Gong Xi Fa Chai*(baca: Kong Si Fa Jai)

*Xi nian kuai le*(baca: Si Nien Guai Le)

*Sen ti Jien Kang*(baca: Sen Di Cien Gang)

*Wang Shi Ru Yi*(baca: Wang Se Ru I)

Bahasa Indonesia:

Selamat Tahun Baru  
Semoga badan sehat selalu  
Dan segalanya berjalan lancar

Biasanya teman-teman yang masih kecil sangat senang pada hari tahun baru ini sebab mereka akan mendapatkan banyak bungkusan merah berisi uang yang biasa disebut Hung Bao(baca: Hong Pao), atau Amplop merah. Mereka juga akan berpesta dan menyalakan petasan. Sangat menyenangkan!

## 2. Festival Yuan Xiao(baca: Yuan Siao)

Dahulu kala, pada masa pemerintahan kaisar Wu Di(baca: U Ti) dari Dinasti Han, hiduplah seorang gadis bernama Yuan Xiao, ia begitu rindu pada keluarganya. Namun ia tidak diperbolehkan keluar istana sejak ia dipindahkan kesana. Seorang yang bijak bernama Dong Fang Shuo(baca: Tong Fang Shuo) menemukannya sedang bersedih di taman di dekat sumur dan tergerak untuk membantu Yuan Xiao yang ingin menemui keluarganya.

Dong Fang Shuo kemudian pergi ke desa, dimana keluarga gadis itu tinggal. Disana ia menunjukkan kemampuannya meramal yang terkenal. Semua orang diramal akan adanya api pada hari kelima belas. Orang-orang pun semakin terheran dan menjadi takut setelah Dong Fang Shuo mengatakan beberapa hari lagi muncul gadis berbaju merah akan membakar desa atas perintah kaisar Jade. Dong Fang Shuo kemudian menyuruh penduduk yang tua dan berjanggut serta berambut putih untuk menunggu gadis tersebut kemudian memohon belas kasihan. Gadis itu benar-benar datang dan memberikan sehelai kain untuk kaisar.

Di istana, kaisar pun berunding dengan Dong Fang Shuo untuk menemukan jalan keluarnya setelah menerima kain tersebut. Kemudian kaisar memutuskan untuk memerintahkan semua orang membuat bola nasi ketan yang disukai oleh dewa api, menyalakan petasan dan kembang api agar seluruh kota terang benderang sehingga kaisar Jade akan mengira kota tersebut telah terbakar. Kaisar juga memperbolehkan seluruh penghuni istana keluar dan turun kejalan. Dong Fang Shuo juga mengajukan Yuan Xiao sebagai pembuat bola nasi ketan terbaik, serta

sebagai pembawa sajian beserta lentera sebagai persembahan kepada dewa api.

Hari yang dinantikan pun tiba. Suasana kota begitu meriah dan terang benderang oleh nyala lentera. Yuan Xiao yang telah membuat bola nasi ketan kemudian berjalan membawanya ke luar istana dengan diikuti oleh Dong Fang Shuo. Di tengah perjalanan, Yuan Xiao bertemu dengan keluarganya. Yuan Xiao sangat bahagia, mereka dapat melepas rasa rindu yang telah lama terpendam. Keesokan harinya di istana, Dong Fang Shuo memohon kepada kaisar untuk terus menjalankan perayaan yang sama setiap tahunnya sebab kemarin seluruh kota penuh dengan kedamaian, tiada malapetaka dan semua rakyat berkumpul bersama, berbahagia.

Sejak itu, bola nasi ketan dibuat untuk perayaan tersebut dan banyak dikenal dengan sebutan Yuan Xiao.

### 3. Festival Qing Ming(baca: Jing Ming)

Perayaan Qing Ming diperingati setiap bulan ketiga dan mulai diperingati sebagai suatu perayaan sejak jaman Dinasti Tang. Perayaan ini ditandai dengan kebiasaan masyarakat mengunjungi makam leluhur, terutama orangtua mereka yang telah meninggal, membersihkan makamnyam, membuat sesaji serta berdoa bagi mereka sebagai bentuk tanda bakti dan penghormatan kepada leluhur.

- Kisah Kaisar Gao Zu(baca: Kao Cu) dan kertas lima warna

Adalah kaisar Gaozu yang bernama Liu Bang(baca: Liu Pang) pada jaman peperangan sebelum lahirnya dinasti Han. Setelah ia berhasil memperoleh tahta kekaisaran Gao Zu(baca: Kao Cu), Liu Bang yang berbudi kemudian pulang ke kampung halamannya. Ia berpesta bersama para saudara dan handai taulan di desa tempat asalnya untuk merayakan kegembiraannya. Tetapi kemudian ia teringat akan kedua orangtuanya.

Desanya telah hancur karena perang dan bahkan Liu Bang tidak dapat menemukan nisan orang tuanya karena batu-batu pemakaman telah rusak dan tidak lagi terbaca. Kemudian Liu Bang melemparkan

segenggam kertas, yang disebut sebagai kertas lima warna, berisi petuah. Dilemparkannya kertas tersebut ke udara sambil berdoa memohon kepada dewa langit. Seketika setelah dilemparkan, kertas-kertas itu beterbangan dan akhirnya jatuh di sebuah tempat, di sebuah batu menyerupai batu nisan. Batu nisan itu kemudian dikenali oleh Liu Bang sebagai nisan orangtuanya, ia pun berlutut memberi hormat kepada nisan tersebut.

Sejak saat itu, setiap perayaan Qing Ming masyarakat menempatkan kertas lima warna di atas batu nisan sebagai tanda bahwa keturunan mereka sedang berdoa dan memberikan penghormatan kepada para leluhur yang telah meninggal.

#### 4. Festival Perahu Ular Naga

Tanggal 5 bulan 5 menurut penanggalan Tiongkok adalah festival Duan Wu (baca: Tuan U) yang biasa juga disebut sebagai sembahyang Bakcang. Festival Duan Wu adalah suatu adat kebiasaan yang sudah lama ada di Tiongkok sejak 2000 tahun yang lampau. Setiap kali perayaan ini tiba, masyarakat Tiongkok akan membungkus bakcang, sejenis makanan berbahan dasar ketan yang dibungkus dengan daun, meminum arak obat tradisional xiong wang (baca: siong wang) dan juga tradisi lomba dayung perahu naga melintasi sungai, karena itulah festival ini juga banyak disebut sebagai festival perahu naga. Hingga kini, festival ini masih dirayakan di Tiongkok dengan adat kebiasaan yang sama.

Arti yang utama dari festival ini sebenarnya untuk mengenang penyair bangsa yang agung dalam sejarah, bernama Qu Yuan (baca: Ji Yuien). Qu Yuan lahir di keluarga bangsawan sehingga pada masa mudanya sudah mendapatkan kepercayaan penuh dari kaisar dan memiliki status pejabat tinggi pada waktu itu. Karena itulah, banyak yang kemudian merasa iri dan memfitnahnya. Dengan putus asa, Qu Yuan kemudian menceburkan diri ke sungai sebab tak tahan lagi terus mendapat fitnahan dan mempengaruhi hubungannya dengan kaisar. Masyarakat kemudian bergegas menolongnya dengan menggunakan perahu namun mereka tak dapat menemukan Qu Yuan.

Mendayung perahu naga dimaksudkan untuk mengusir ikan-ikan di sungai agar tidak memakan tubuh Qu Yuan yang tidak dapat ditemukan, mereka juga membuat kue cang atau bakcang untuk disebar di sungai yang dibungkus dengan bumbung bambu agar tidak dimakan ikan-ikan. Kini, masyarakat membungkus bakcang dengan daun bambu sebagai pengganti bumbung bambu.

Qu Yuan mencintai tanah airnya dan berpegang teguh pada kebenaran, ia lebih baik mati daripada menyerah. Ia melampiaskan semua keprihatinan terhadap negara dalam sebuah buku, menjadikan Qu Yuan sebagai penyair yang paling dihormati dan perintis pengetahuan syair Tiongkok.

- Kisah Festival Perahu ular naga dan Cao E(baca: Jao E)

Festival Perahu Ular Naga selain untuk menghormati Qu Yuan juga banyak dikaitkan dengan kisah Cao E dan juga kisah Ular Putih.

Pada masa Dinasti han sebelah Timur, hiduplah seorang gadis bernama Cao E bersama dengan ayahnya. Suatu hari, sang ayah mengilang di tepi sungai, tertelan gelombang sungai yang tiba-tiba meninggi. Cao E pun dengan setia menunggu sang ayah di tepi sungai. Ia tetap saja menunggu meskipun tubuh ayah yang dinantikannya tidak pernah muncul lagi, hanya berbekas gelombang air sungai yang bergemuruh tak tenang. Waktu terus berjalan dan Cao E yang berbakti pada orangtuanya terus menunggu di tepian sungai dengan cemas selama tujuh hari lamanya. Hingga pada akhirnya Cao E yang sedih menerjunkan dirinya ke dalam sungai hendak mencari ayahnya.

Tiga hari kemudian tubuh keduanya muncul di permukaan air. Cao E yang malang telah berhasil menemukan ayahnya meskipun untuk itu ia harus mengorbankan nyawanya sendiri.

Masyarakat tersentuh akan pengabdian dan bakti Cao E kepada orang tuanya kemudian mendayung perah ular naga sambil membawa patung Cao E dan menjadi suatu kebiasaan untuk mengenang bakti Cao E.

- Kisah Festival Perahu Ular Naga dan Legenda Ular Putih

Pada jaman dahulu, hiduplah dua orang gadis yang merupakan jelmaan dari dua ekor ular di langit menjelma menjadi manusia dan turun ke bumi, menamai diri mereka Bai Suzhen(baca: Pai Su Cen) dan Xiao Qing(baca: Siao Jing).

Mereka kemudian bertemu seorang pemuda baik hati yang bernama Xu Xian(baca: Su Sien) yang meminjamkan payung kepada mereka saat hujan deras. Bai Suzhen merasa tertarik akan kebaikan hati Xu Xian dan kemudian menikahinya. Mereka hidup bahagia hingga suatu ketika, Xu Xian bertemu dengan rahib Fahai yang mengatakan bahwa Bai Suzhen dan Xiao Qing adalah roh ular. Rahib Fahai kemudian menyuruhnya memberikan anggur murni di hari perayaan perahu naga, agar istrinya menampakkan wujud aslinya.

Setelah meminum anggur tersebut, Bai Suzhen benar-benar berubah menjadi ular. Xu Xian terkejut hingga jatuh tak sadarkan diri. Bai Suzhen kemudian pergi menempuh perjalanan jauh demi mengambil Ling Zhi di selatan untuk menyelamatkan Xu Xian yang malang. Xu Xian dapat diselamatkan. Meskipun ia tahu istrinya ternyata seekor ular namun ia tidak mengusir Bai Suzhen, karena Bai Suzhen selama ini sangat baik budinya.

Rahib Fahai kemudian menculik Xu Xian dan menyekapnya di dalam sebuah kuil. Kepada Bai Suzhen, rahib tersebut berkata bahwa manusia tidak dapat bersatu dengan roh ular. Bai Suzhen yang pada waktu itu sedang mengandung anak Xu Xian, berusaha keras menyelamatkan Xu Xian dan kemudian mempergunakan kekuatan mereka mendatangkan badai dan air bah untuk menenggelamkan kuil tempat suaminya disekap. Banjir tersebut telah menimbulkan bencana dan menghanyutkan rakyat yang tak berdosa. Raja langit menjadi marah dan menawan Bai Suzhen.

Mengetahui Bai Su zhen telah mengandung, rahib Fahai pun kemudian memohon kepada raja langit agar melepaskan Bai Suzhen hingga anaknya lahir sebelum menahannya di pagoda Leifeng. Segera

setelah anak mereka lahir, Bai Suzhen dikurung di pagoda Laifeng dan akan dibebaskan pada hari ketika tiang besi di depan kuil bertunas dan berbunga-bunga.

18 tahun kemudian anak Bai Suzhen tumbuh menjadi seorang pemuda yang pandai dan dinobatkan sebagai sarjana. Ia kemudian mengunjungi dan memberitahukan kabar gembira itu. Setibanya disana, tampak tiang besi mulai bertunas dan berbunga. Sesuai dengan janji rahib Fahai, Bai Suzhen dibebaskan dan pergi meninggalkan bumi disaksikan anak dan suaminya.

#### 5. Hari Kasih Sayang Masyarakat Tiongkok

Seperti yang kita tahu, tanggal 14 Februari adalah hari kasih sayang (valentine) yang diperingati luas di seluruh dunia. Tapi orang Tionghoa juga punya hari valentine sendiri yang disebut "Qi Shi"(baca: Oi Shi), yang artinya malam ketujuh di bulan tujuh penanggalan Tiongkok. Asal usul perayaan hari kasih sayang ala Tiongkok ini berasal dari sebuah legenda yang diceritakan turun temurun. Dikisahkan pada zaman dulu, pada tanggal 7 bulan 7 penanggalan Imlek, bintang Penggembala yang terpisah dengan bintang Wanita Penenun akan melewati Milky Way dan bertemu setahun sekali.

##### - Kisah penggembala dan gadis penenun

Pada jaman dahulu kala, hiduplah seorang anak laki-laki yang yatim piatu. Pekerjaannya sehari-hari adalah menggembalakan sapi, masyarakat disekitarnya kemudian mengenalnya dengan sebutan penggembala.

Suatu hari, ia diusir oleh keluarga kakaknya beserta seekor sapi yang telah lama dipeliharanya karena kakaknya takut rahasia keluarganya akan terbongkar mengingat adiknya tersebut telah tumbuh dewasa. Pemuda tersebut pergi membawa seekor sapi peliharaannya dan menetap di suatu wilayah. Suatu ketika, sapi tersebut berkata kepadanya bahwa ia adalah Bintang Sapi Jantan di langit yang turun ke bumi karena melanggar aturan. Kemudian si sapi menyuruh pemuda itu untuk berjalan ke hutan. Di dalam hutan ia akan menemukan sebuah danau.

Sesampainya di danau tersebut, ia menemukan beberapa gadis sedang mandi disana. Mengingat perkataan si sapi pemuda tadi segera mencari selendang merah dan mengambilnya. "Siapapun yang mencari selendang merah itu, nantinya akan menjadi istrimu" kata si sapi.

Beberapa waktu kemudian, seorang gadis mencari selendang merahnya, sementara gadis-gadis yang lain terbang ke langit. Pemuda tersebut kemudian menyerahkan selendang merah di tangannya kepada gadis itu yang ternyata adalah cucu perempuan ratu langit. Namanya adalah gadis penenun yang setiap hari bekerja membuat awan siang dan malam. Ia mengatakan kepada pemuda tersebut segala keluh kesahnya menjadi penenun di langit, ia merasa bosan maka memutuskan turun sejenak ke bumi. Si gadis merasa bumi sangatlah indah dan enggan kembali ke langit. Mereka kemudian memutuskan untuk hidup bersama di bumi, menikah dan hidup dengan bahagia.

Tujuh tahun hidup di bumi sama dengan tujuh hari di langit. Ratu di kerajaan langit segera menyuruh penenun untuk pulang ke kerajaan langit. Penggembala kemudian mengejar penenun, namun Ratu mencabut konde emasnya dan melemparkannya di antara mereka. Konde kemudian berubah menjadi sungai perak yang dikenal sebagai galaksi Milky Way untuk memisahkan mereka selamanya.

Namun setelah melihat kesungguhan hati dan cinta mereka, Ratu kemudian memperbolehkan mereka untuk bertemu setahun sekali pada tanggal 7 bulan 7. Pada malam ini, burung magpie (camar) yang mengasihani mereka akan membuat jembatan di atas Milky Way agar mereka dapat bertemu.

Sejak itu, masyarakat Tiongkok berdoa di hari ketujuh, bulan ketujuh untuk si penggembala dan gadis penenun.

#### 6. Festival pertengahan musim gugur

Festival Pertengahan Musim Gugur dikenal juga sebagai Festival Rembulan, atau Hari Tiongiu yang jatuh pada tanggal 15 bulan delapan penanggalan Imlek dan telah dirayakan sejak lebih dari 2000 tahun yang

lalu. Di Tiongkok, festival ini dirayakan dengan reuni keluarga dan kegiatan lainnya, serta memakan kue rembulan atau tongciupia.

- Kisah Chang E:

Pada jaman dulu pada masa pemerintahan kaisar Yao ada sepuluh matahari yang menerangi bumi. Pada suatu hari, kesepuluh matahari itu muncul bersama-sama di bumi, satu matahari membawa kemakmuran sedangkan sepuluh matahari lainnya membawa kemalangan. Kaisar Jade kemudian memerintahkan seseorang yang bernama Hou Yi untuk menahan matahari-matahari tersebut, Chang e istri Hou Yi menemani suaminya menahan matahari sebab rakyat dalam keadaan bahaya. Hou Yi ingin memusnahkan matahari tersebut kemudian Chang E melarangnya sebab hal tersebut melanggar peraturan dewa langit tetapi Hou Yi tetap melakukannya dan ia diusir ke bumi sebagai manusia biasa, karena tak ingin berpisah Chang e menemani Hou Yi turun ke bumi tinggal bersama manusia.

Suatu ketika seorang pemuda yang bernama Feng Meng memohon kepada Hou Yi untuk belajar memanah. Hou Yi yang telah memusnahkan matahari menjadi pahlawan di bumi, ia dipuja-puja oleh masyarakat bumi tetapi Feng Meng menjadi iri hati atas ketenaran Hou Yi. Suatu hari Hou Yi menemukan sebotol obat katanya jika satu orang memakannya dia akan bisa terbang tetapi jika dua orang memakannya dia akan menjadi awet muda dan menguasai alam manusia, Chang E melihat adanya perubahan pada diri Hou Yi. Setelah mengatakan hal tersebut Hou Yi pergi menemui tamunya ternyata tamunya adalah Feng Meng yang kemudian membunuhnya dengan cara memanah. Chang E pun berpikir untuk meninggal Hou Yi dan segera meminum obat tersebut selanjutnya ia pun terbang ke langit, meninggalkan Hou Yi yang telah mati terbunuh di bumi. Selama perayaan pertengahan musim gugur akan memandang bulan dan teringat kepada Chang E.

## H. Karya Besar Tiongkok

Peradaban yang tinggi dan telah berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu meninggalkan berbagai hasil budaya dan peradaban. Beberapa diantaranya hingga kini masih dapat dinikmati keindahannya dan beberapa lainnya hanya tinggal cerita sejarah. Meskipun demikian, kesemuanya berperan besar bagi perkembangan peradaban masyarakat Tiongkok maupun seluruh bangsa di dunia hari ini, esok dan selamanya.

- Penemuan kompas, kertas, teknik pencetakan dan bubuk mesiu

### 1. Kompas

Penemuan paling awal dari 4 penemuan yang hebat adalah kompas, lebih dari 2000 tahun yang lalu, batu magnet, telah digunakan di Tiongkok untuk petunjuk arah Utara dan Selatan, itu adalah pendahulu dari Kompas.

Penemuan kompas ini meningkatkan perkembangan dari industri kelautan, sebelumnya pelaut harus memperhatikan dan meneliti posisi matahari, bulan, dan bintang untuk memastikan arah mereka. Dengan kompas, peta navigasi yang lebih detail dapat dibuat, navigasi di laut memuluskan jalan untuk interaksi yang lebih besar dengan dunia luar. Kompas kemudian menyebar ke dunia Arab pada abad 12 dan di dunia Eropa pada abad 13.

### 2. Penemuan Kertas

Kertas merupakan salah satu hasil penemuan terbesar Tiongkok, suatu penemuan yang merupakan sumbangsih yang cukup penting bagi dunia. Sebelum kertas ditemukan, masyarakat pada masa tersebut mempergunakan tali bersimpul, cangkang, tulang dan peralatan tembaga dalam kegiatan pencatatan mereka. Mereka kemudian mengembangkan cara tersebut dengan mempergunakan bilah-bilah bambu dan potongan kayu serta batu-batuan. Hingga kemudian pada tahun 105 M, seorang pegawai pemerintah yang bernama Tsai Lun(baca:sai luen), menemukan teknik pembuatan kertas dengan memanfaatkan bahan yang mudah di daur ulang seperti misalnya bambu dan kulit pohon untuk membuat kertas.

Seni pembuatan kertas dari Cina telah dikenalkan pada Korea dan Vietnam pada abad ke 4, kepada Jepang dan Arab pada abad 7 dan Eropa serta Afrika pada abad ke 12, hal ini mempercepat perkembangan dari peradaban manusia

### 3. Seni untuk mencetak di kertas

Cetakan Tiongkok kuno bisa dibagi menjadi cetakan balok dan tipe cetakan yang bisa dipindahkan. Pada masa pemerintahan dinasti Song Utara tahun 1041-1048 SM Bing Sheng(baca: Ping Seng) seorang pemahat menemukan teknik cetak dengan menggunakan cetakan yang bisa dipindahkan sehingga huruf-hurufnya dapat diatur ulang tanpa harus membuat cetakan baru. Metode mencetak ini menyebar ke Korea, Jepang, Vietnam, dan beberapa negara lain. Pada abad 15 Eropa menemukan teknik mencetak yang bisa dipindahkan oleh mereka sendiri 400 tahun setelah penemuan Bi Sheng.

### 4. Bubuk mesiu

Bubuk mesiu pertama kali digunakan dalam militer untuk memproduksi bahan peledak, roket, meriam dan bom ranjau ditemukan pertama kali oleh bangsa Tiongkok. Bubuk mesiu juga digunakan untuk memproduksi petasan dan kembang api yang suka digunakan oleh masyarakat Tiongkok disaat ada perayaan.

Pada abad 8 dan 9 bubuk mesiu diperkenalkan kepada bangsa Arab, kemudian bangsa Eropa mempelajari tentang bubuk mesiu dari perang mereka dengan Arab yang akhirnya memelopori perkembangan senjata di Eropa.

### - Kota Terlarang(Bahasa Inggris: The Forbidden City)

Didirikan di abad 15 di dataran Utara Tiongkok merupakan kompleks istana yang terbesar didunia. Dirancang untuk mencerminkan kejayaan abadi para kaisar Ming. Sebagai pusat kekuasaan dan kekuatan Putera Langit Tiongkok ini dahulu sangatlah misterius dan tertutup dari dunia luar. Bagaikan sebuah kota tersendiri dengan 9.999 kamar, istana-istana bernuansa warna merah dan kuning sebagai lambang keberuntungan dan kekuasaan, dan kebun-kebun yang indah seluas 240 are, pusat seluruh

kekuasaan pemerintahan Tiongkok berada di dalamnya, termasuk sekolah, kuil-kuil, teater, dan juga penjara. Setiap kejadian yang terjadi di balik gerbang kota terlarang ini dicatat dan disimpan dengan rapi sebanyak 15 juta naskah sebagai peninggalan budaya dan sejarah negeri Tiongkok. Lukisan-lukisan, ukiran, arsip, dan bacaan seribu tahun buku harian kerajaan dapat membawa menyaksikan keindahan, kekejaman, kegilaan, dan keputusan kaisar-kaisar Tiongkok.

Kompleks istana ini dibangun oleh kurang lebih 100.000 orang pada saat malam hari dengan terang lampion, pembangunannya membutuhkan 100 juta batu bata, 200 juta ubin, dan kayu dari pepohonan Nambu selatan yang diangkut melalui jalur sungai dan kanal selama 4 tahun sebelum akhirnya tiba di kompleks pembangunan istana. Istana ini dihiasi dengan ribuan ornamen naga serta satu pahatan utuh naga di atas pualam yang sangat luas menghiasi tangga utama. Terdapat dua bagian penting dalam kompleks istana ini yakni istana bagian luar dan bagian dalam yang hanya boleh dimasuki oleh kaisar dan keluarganya beserta ribuan pelayannya yang mengelilingi kaisar bagai satelit.

- Tembok Cina(Bahasa Inggris: The GreatWall)

Masyarakat Tiongkok menyebut tembok raksasa ini dengan sebutan Wan Li Qang Qeng(baca: wan li jang jeng) yang berarti tembok yang panjangnya 10.000 li. Li adalah satuan panjang di Tiongkok, dengan ukuran 10.000 li sama dengan kira-kira 5.000 kilometer. Tembok Tiongkok raksasa ini merupakan karya bangunan terbesar yang pernah dibuat di dunia, tercatat sebagai salah satu dari tujuh keajaiban yang ada di muka bumi. Tembok ini membentang melintasi pegunungan di sebelah barat Tiongkok.

Tembok Cina ini dibangun untuk menghadang serbuan suku-suku barat, suku Yang, Zhao(baca:Cao). Kaisar QinShiHuang(baca:Jin se huang) telah mulai membangun tembok ini sejak periode musim semi dan musim gugur. Setelah kaisar Qin(baca:Jin) mempersatukan Tiongkok, beliau memerintahkan pembangunan 3 dinding tersebut diperluas dan

digabungkan. Tembok raksasa kemudian terus dibangun sampai pemerintahan dinasti Ming.

Dengan panjang kira-kira 6.000 kilometer, ketebalan sekitar 4.5 hingga 9 meter, dan tinggi mencapai 7.5 meter. Terbuat dari batu-batuan. Terdiri atas 4 bagian yakni bagian BaDaLing(baca:pataling), bagian yang kini boleh dikunjungi wisatawan, bagian JinShanLing(baca: Cinshangling), bagian HuangYaGuan(baca:Hwangyakuan) dan ShanHaiGuan(baca: Shanhaikuan).

## SESI AKTIVITAS

Mencari jalan yang benar!

Adik-adik, kali ini A Long dan A Mei hendak berjalan-jalan ke Tembok Tiongkok Raksasa. Tetapi A Long dan A Mei tidak tahu kemana arah yang benar. Nah, maukah kalian membantu A Long dan A Mei menemukan jalan yang benar?

### I. Kisah beberapa legenda Tiongkok

Tiongkok merupakan bangsa yang besar, dengan populasi terbesar dan wilayah yang terluas di seluruh dunia. Tiongkok juga memiliki banyak sekali tradisi dari berbagai suku yang hidup disana serta berbagai macam bahasa dan budaya yang berbeda. Itulah yang membuat Tiongkok menjadi salah satu diantara Negara- Negara besar di abad ini. Sebagai salah satu bangsa yang besar, Tiongkok memiliki banyak sekali legenda dan kisah kepahlawanan yang dikenal masyarakat dunia, yang dapat dijadikan falsafah dan panutan hidup yang baik, kisah Samkok, Cheng He, Hakim Bao dan Kisah Hua Mu Lan beberapa diantaranya.

- Kisah Samkok(Bahasa Indonesia: Tiga Negara)

Legenda ini menceritakan tahun-tahun bersinar pada akhir periode dinasti Han, yang dikenal sebagai dinasti terlama selama lebih dari 400 tahun sejak penyatuan Tiongkok. Kisah ini bermula dari situasi peperangan yang terus berkelanjutan, mengakibatkan terjadinya kekacauan dimana-

mana. Banyak terjadi pemberontakan dan persaingan memperebutkan kekuasaan negara. Penguasa yang terkuat diantaranya adalah Cao-cao, Liu Bei dan Sun Quan, yang pada akhirnya kemudian mendirikan kerajaan Wei, kerajaan Shu, dan kerajaan Wu. Kerajaan Wei adalah yang terbesar sementara kerajaan Shu adalah yang terkecil. Ketiga negara ini kemudian saling bersaing memperebutkan pengaruh dan kekuasaan.

#### - Kisah Cheng He

Zheng He merupakan seorang ahli navigasi dan diplomat yang terkenal pada jaman dinasti Ming. Dilahirkan di sebuah keluarga bangsa Hui di tahun 1371 sebagai anak laki-laki termuda, tepatnya di desa Hedai, propinsi Yunnan dengan nama Ma He. Ma He merupakan nama bernafaskan Islami sebab ia dilahirkan di tengah keluarga yang memeluk agama Islam. Ma merupakan nama keluarga yang diambil dari kata Muhammad dan He sebagai nama pertama untuk anak laki-laki, yang dapat diartikan sebagai sebuah bentuk harapan kepada Allah untuk kedamaian di dunia.

Cita-cita Ma He sejak kecil adalah berkeliling dunia ketika dewasa nanti untuk menjalin komunikasi dengan banyak orang dan bersahabat dengan bangsa lain di dunia. Hal tersebut menunjukkan minatnya yang begitu besar di bidang navigasi, pelayaran, perjalanan dan komunikasi internasional. Ia mulai belajar bahasa Arab dan Islam klasik, alquran serta giat berlatih olah tubuh untuk kekuatan dan kebugaran jasmani.

Di tahun 1381 terjadi peperangan di Yunnan yang kemudian menggulingkan kekaisaran Yuan. Ayah Ma He meninggal dalam peperangan di usia 39 tahun, ketika itu Ma He masih berusia 11 tahun. Ma He kemudian bergabung dalam tentara jenderal Fu Yaode, melawan Mongol dan memenangkan banyak pertempuran. Karena prestasinya, ia kemudian ditunjuk untuk melayani kaisar di kediaman raja. Selama menjalani pekerjaan di istana, Ma He mempergunakan kesempatan itu untuk mempelajari buku-buku pemerintahan dan strategi militer. Ma He terus belajar dengan giat semakin memperkaya diri.

Di usia 28 tahun, Ma He menjadi orang yang kuat, dengan penampilan menarik dan berkarisma. Dengan pengetahuan di bidang strategi

militer yang luar biasa, Ma He banyak memberikan nasihat dan pendapat untuk mendukung kemiliteran negara serta terjun secara langsung dalam peperangan. Karena jasanya yang besar dan pengabdianya kepada negara, kaisar kemudian menganugerahi nama Zheng kepada Ma He. Zheng He yang luar biasa semakin menunjukkan kehebatannya, hingga ia dipromosikan untuk jabatan yang lebih tinggi.

Ketika Kaisar kemudian memutuskan untuk mengirimkan armada yang besar dalam misi perdagangan dan hubungan diplomatik dengan negara-negara di kawasan laut barat untuk membangun persahabatan dengan negara asing demi kemakmuran negara dan mengusahakan perdamaian di dunia. Kaisar yang mengetahui potensi Zheng He kemudian memutuskan mengirim Zheng He dalam misi tersebut.

Kapal Harta Ming panjang sekitar 122 m, lebar 52 m, dan 9 tiang. Kapal merupakan kapal kayu terbesar yang pernah diluncurkan. Diawaki sekitar 30.000 pelaut dan marinir, 7 orang kasim berpangkat tinggi, dan ratusan pejabat Ming, 180 tabib, 5 ahli nujum, sejumlah pegawai pakar Feng Shui, pembuat layar kapal, pakar tumbuhan obat, pandai besi dan tukang kayu, koki, akuntan, serta saudagar dan juga penerjemah.

1. 1405-1407 armada meninggalkan Nanjing bulan Juli, membawa sutera, porcelin, rempah-rempah, mendarat di Sumatra, Srilanka, dan India.
2. 1407-1409 armada memulangkan para duta besar asing dari Sumatra, India, dan wilayah lain yang bepergian ke Tiongkok dalam pelayaran perdananya.
3. 1409-1411 armada kerajaan mengalami sekali pertempuran di darat di negeri seberang. Cheng yang muslim memberikan hadiah ke kuil Budha sebagai salah satu sikap toleransi beragama.
4. 1413-1415 pertama kali armada melewati India dan menyeberangi laut Arab, diperkirakan 18 negara mengirimkan upeti dan perwakilan ke Tiongkok.
5. 1417-1419 armada harta Cheng mengunjungi semenanjung Arab dan Afrika untuk pertama kali. Di Aden, Sultan menghadiahkan binatang eksotis seperti zebra, singa, dan burung unta.

6. 1421-1422 armada Zheng He melanjutkan diplomasi ulang alik, ia memulangkan para duta besar ke negara asal mereka setelah tinggal beberapa tahun dan membawa para pejabat asing kembali ke Cina.
7. 1431-1433 pelayaran terakhir ke Afrika dengan perjalanan tambahan ke Mekkah. Zheng He diperkirakan meninggal di perjalanan pulang.

Sejak awal pelayarannya, armada Zheng he itu telah mencampurkan bisnis dengan eksplorasi dan diplomasi, mereka memuat lebih dari 1 juta ton sutera Cina, keramik, dan uang logam tembaga. Dalam perjalanannya ke Barat, untuk ditukarkan dengan rempah-rempah tropis, kayu wangi, batu permata, dan batu berharga, hewan, tekstil, dan barang tambang. Selama itu pula, Zheng He telah banyak membantu pemerintah negara lain, menyelesaikan perselisihan dan pertempuran, mengajarkan pertanian, perkebunan dan ketrampilan serta melakukan hal-hal lainnya yang bermanfaat disamping menjalin hubungan persahabatan yang baik. Atas jasa Zheng He, negeri Tiongkok dapat mengembangkan hubungan persahabatan dengan banyak negara di seluruh dunia, membuat Tiongkok dikenal luas dan disegani masyarakat dunia.

#### - Kisah Hakim Bao

Bao Zheng atau yang lebih dikenal sebagai hakim Bao adalah seorang pegawai pemerintahan pada jaman dinasti Song Barat. Bao dilahirkan dalam keluarga sarjana di Heifei, propinsi Anhui.

Bao kecil terlahir di keluarga yang miskin. Ibunya bahkan harus bekerja sesaat setelah melahirkan Bao, demi menyokong kehidupan keluarga. Meskipun hidup dalam kemiskinan, orangtua Bao tetap memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Demi mengirim Bao kecil ke sekolah, mereka rela bekerja sangat keras.

Sejak kecil hidup diantara kehidupan para pekerja rendahan membuat Bao kecil tumbuh menjadi orang yang bijaksana dan kuat. Kekerasan hidup dan penderitaan telah mengajarkan kepadanya nilai-nilai kehidupan yang luhur. Kepribadiannya yang bijaksana dan menjunjung tinggi keadilan semakin menonjol ketika Bao berhasil lulus ujian tertinggi kenegaraan kekaisaran dinasti Song. Di usianya yang ke 29 tahun, Bao

berhasil memperoleh gelar Jinshi, yang menurut peraturan dan hukum pada waktu itu berpotensi menjadi pemimpin di masa mendatang.

Sebagai permulaan, Bao kemudian dianugerahi jabatan hakim kepala di kabupaten Jianchang. Namun, jabatan tersebut ditolakny sebab ia harus kembali ke desa demi merawat dan memperhartikan orangtuanya. Bao merawat orangtuanya hingga meninggal sepuluh tahun kemudian. Disaat usianya telah mencapai 40 tahun, Bao kembali diangkat sebagai hakim untuk wilayah kabupaten Tianchang.

Kepribadian bao yang keras melawan segala bentuk korupsi, membela keadilan dan kebenaran tanpa rasa takut memikat rakyat dan negara. Berbagai jabatan penting di dalam pemerintahan ditawarkan kepadanya. Namun karena sikapnya yang melawan korupsi dan tidak dapat diajak bekerja sama menjadikannya sebagai musuh besar bagi pejabat negara lainnya, tak terkecuali keluarga kekaisaran. Meskipun demikian, Bao tetap melawan dengan tak gentar, membela keadilan dan kebenaran tanpa memandang kekuasaan dan jabatan.

Bao Zheng terus dikenang sebagai hakim bijaksana yang dengan setia membela kebenaran dan keadilan sampai akhir hayatnya. Kebijaksanaan dan kepandaiannya yang luar biasa tak akan pernah tertandingi, membuat Bao Zheng kini dikenal sebagai simbol keadilan kebenaran.

#### - Kisah Hua Mu Lan

Mu Lan adalah satu diantara karya sastra terkenal yang ditulis pada masa Dinasti Barat (420-589 M). Kisah seorang gadis yang menyamar sebagai tentara untuk melindungi bangsa sekaligus menggantikan posisi ayahnya yang terlalu tua untuk berperang. Kisah ini menggambarkan kesetiaan kepada bangsa dan bakti seorang anak kepada orangtua. Meskipun terlahir sebagai wanita, Mu Lan tetap menunjukkan sikap yang patut diteladani, yang berani dan setia bagi orang tua, bangsa dan negaranya.

Mulan berarti "magnolia", mu memiliki makna kayu dan lan memiliki makna teratai. Nama lengkapnya adalah Hua Mu Lan, dimana Hua itu sendiri berarti bunga. Bunga Magnolia.

Pada jaman dahulu kala, di Tiongkok barat, hiduplah seorang gadis yang bernama Hua Mu Lan. Gadis ini dapat berpenampilan bak lelaki yang senang berburu di hutan namun terkadang dapat duduk manis sambil menenun kain bak gadis pingitan. Pada suatu ketika terjadi agresi yang dilakukan oleh bangsa asing di negerinya, dan oleh karena istana raja akan mengirimkan pasukan dalam jumlah yang besar guna mengusir aggressor terserbut maka segera diperintahkanlah semua pemuda di negerinya untuk melapor guna mendaftarkan diri di markas tentara.

Tak terkecuali pula keluarga Hua Mu Lan, namun karena hanya memiliki anak perempuan dan seorang anak laki-laki yang masih kecil maka ayah Hua Mu Lan yang meskipun telah lanjut usia dan cacat pula harus maju ke medan perang.

Hua Mu Lan segera menghalangi ayahnya, katanya “pada saat tentara dalam keadaan kritis, seluruh warga mempunyai tanggung jawab untuk membela negara. Namun ayah sudah terlalu tua dan adik masih terlalu muda, maka izinkanlah aku menggantikan kedudukan ayah dan maju ke medan laga.” Ayahnya merasa keberatan terlebih Hua Mu Lan merupakan satu-satunya anak gadis. Bagaimanakah dapat melepaskan Hua Mu Lan untuk maju ke medan laga. Hua Mu Lan kemudian segera mengambil pakaian militer ayahnya dan memakainya. Dengan pakaian itu, Mu Lan tampak begitu gagah, tegap, dan lebih mirip sebagai tentara laki-laki yang cakap. Kesan sebagai gadis telah hilang dalam pakaian itu

Melihat anaknya yang begitu bersemangat dan gigih, ayah Mu Lan dengan terpaksa mengabdikan keinginan Mu Lan untuk maju ke medan perang menggantikan ayahnya untuk membela negeri.

### **3.6 Konsep Karakter**

#### **3.6.1 Karakter Tokoh Utama**

Tokoh utama dari buku cergam ini adalah: A Long ( dalam bahasa Indonesia: Si Naga) dan A Mei (dalam Bahasa Indonesia: Adik perempuan kecil) tokoh pencerita yang berperan sebagai pihak yang bercerita kepada anak-anak sekaligus secara aktif terjun dalam masing-masing cerita yang disajikan dalam

buku ini. Digambarkan sebagai pribadi yang menyenangkan dan dekat dengan dunia anak-anak, ceria, lucu, aktif, namun sedikit ceroboh dan tentunya senang sekali bermain. Dalam buku ini mereka berperan sebagai pencerita, 2 orang teman baru dari negeri Tiongkok yang pada intinya hendak berbagi cerita indah mengenai negeri mereka dan mengajak anak-anak pembaca turut serta bersama mereka, berwisata ke negeri Tiongkok. Pada dasarnya tokoh utama ini merupakan anak-anak, oleh karena itu segala tindakannya mewakili karakter umum anak-anak yang diharapkan dapat menjadi teman anak-anak dalam membaca buku ini agar anak-anak merasa terhibur dan tidak bosan lagi. Karakter tokoh utama ini berupa tokoh kartun yang dibentuk sesuai dengan tema cerita yakni budaya Tiongkok, oleh sebab itu, nantinya seluruh kostum dan gaya dari tokoh utama ini akan disesuaikan dan dipadukan dengan karakter Tiongkok mulai dari pakaian hingga aneka hiasan yang mendukung penampilan tokoh utama. Tokoh utama dibuat dengan wajah khas Asia yang cenderung bulat dan lebar, dengan hidung kecil dan mulut yang tipis mungil. Bentuk wajah bulat bagi masyarakat Tiongkok dianggap sebagai muka pembawa rejeki dan keuntungan terlebih dengan mata yang sipit dan telinga yang besar, semakin menunjukkan karakteristik unik masyarakat keturunan Tiongkok.



Gambar 3.37. Karakter Utama

### 3.6.2 Karakter Tokoh Pendukung

Dalam buku cerita ini, masing-masing cerita yang ditampilkan tentunya menampilkan tokoh-tokoh yang disesuaikan dengan jalannya cerita. Dalam hal ini, kedua tokoh utama di buat dan digayakan sedemikian rupa menjadi tokoh yang berbeda-beda di setiap cerita yang disajikan. Dengan kostum dan gaya yang berbeda mereka ditampilkan sebagai aktor dan aktris, dengan kepribadian dan sifat yang berbeda disesuaikan dengan tokoh yang diperankan oleh mereka dalam suatu cerita. Tokoh utama buku ini berperan ganda sebagai tokoh pendukung.

### 3.7 Konsep Dasar Gaya Desain

Gaya desain untuk rancangan buku cergam kebudayaan Tiongkok ini disesuaikan dengan karakter *target audience* yakni anak-anak yang cenderung menyukai gambar-gambar kartun dengan variasi warna yang menarik dan mencolok, maka dari itu pada dasarnya gaya desain yang dipergunakan adalah gaya kartun dekoratif. Gaya desain yang sederhana dipadukan dengan ornamen khas Tiongkok serta gaya anak-anak yang cenderung bebas dan aktif serta ceria dengan warna-warni yang menarik.

### 3.8 Konsep Warna

Pewarnaan merupakan bagian yang penting dalam sebuah elemen visual agar tampilannya menarik terutama bila ditujukan bagi pembaca anak-anak. Penggunaan warna yang menarik akan membuat tampilan gambar menjadi semakin indah dan menarik. Dalam rancangan ini warna yang digunakan adalah warna-warni khas anak-anak yang mencolok dan dipadukan dengan warna khas Tiongkok yakni merah dan emas. Pada dasarnya, warna yang dipilih yakni warna yang sekiranya menarik minat anak-anak dan sesuai dengan dunia anak yang ceria, aktif dan kreatif.

Teknik pewarnaan yang digunakan dalam rancangan ini adalah mempergunakan cat air. Hal ini disesuaikan dengan seni lukisan Tiongkok yang mempergunakan media cat air dan media kertas *cold pressed*. Begitu pula halnya dengan teknik pengerjaannya, mengutip teknik pewarnaan khas Tiongkok dengan pencampuran warna yang berani dan menampilkan wilayah kosong atau putih

(*white space*) sebagai bagian untuk imajinasi. Hanya saja untuk pewarnaan khas Tiongkok, penggunaan warna seharusnya cenderung gelap. Untuk rancangan ini mengingat *target audience* buku rancangan adalah anak-anak, maka digunakan warna-warna yang relatif cerah.

### 3.9 Teknik Pengerjaan

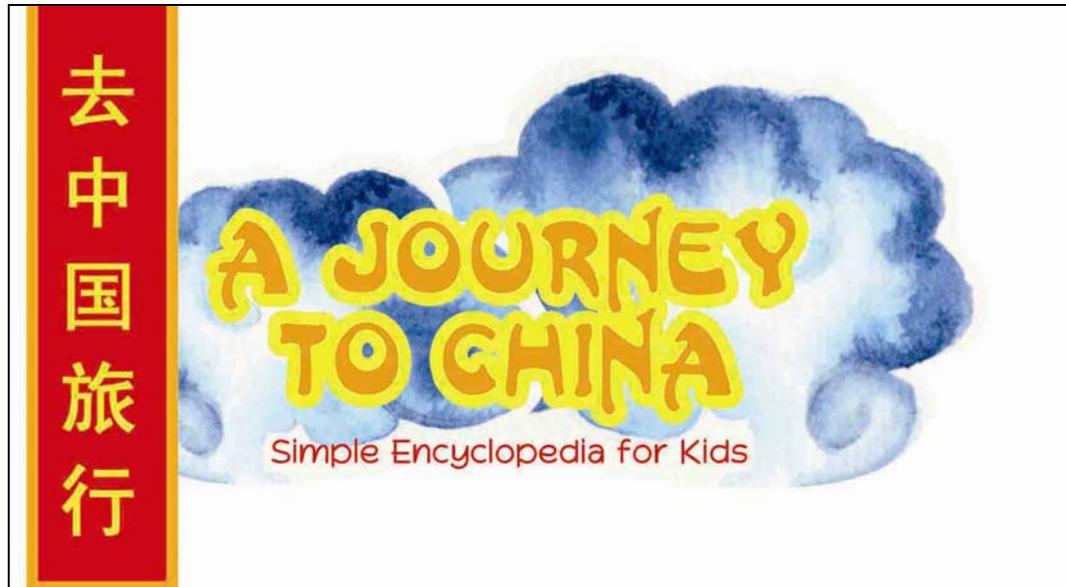
Teknik pengerjaan rancangan ini adalah perpaduan antara teknik manual dan teknik gambar komputer. Pada bagian sketsa awal, seluruhnya akan mempergunakan teknik gambar manual yakni proses penggambaran yang dilakukan dengan alat bantu gambar pensil dengan mengedepankan keterampilan penggunaan tangan. Proses manual dipilih untuk menampilkan visualisasi yang *natural* dan bersifat *craftmanship*. Setelah seluruh proses awal terpenuhi, baru akan dilakukan proses pewarnaan cat air, yang disesuaikan dengan seni lukisan Tiongkok dan didukung dengan penggunaan *software* khusus untuk editing gambar yakni Adobe Photoshop, maupun aneka software pendukung lainnya. Penggabungan kedua metode ini diharapkan dapat memperindah kualitas visualisasi dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.

Setelah gambar sketsa awal dibuat, akan segera dilakukan pewarnaan secara langsung pada kertas sketsa dengan meninggalkan beberapa guratan halus pensil bekas sketsa. Pewarnaan ini menggunakan cat air yang cenderung basah dan transparan. Setelah gambar jadi berikut dengan pewarnaan, gambar akan segera diproses dengan *software* khusus untuk *editing* gambar. Pemberian teks dan penataan kembali *layout* juga dilakukan dengan media komputer. Beberapa bentuk akhir berupa detail dekoratif juga diberikan sebagai sentuhan akhir rancangan ini, untuk memperindah tampilan gambar dan *layout* buku.

Sedangkan untuk *cover* buku didesain secara khusus untuk memikat anak-anak yakni dengan memanfaatkan ketebalan kertas untuk menimbulkan efek 3 dimensi yang dapat ditampilkan dengan menumpuk gambar yang sama pada daerah-daerah gambar tertentu. Efek yang dihasilkan akan membentuk kesan 3 dimensi yang sederhana dan tentunya akan lebih menarik untuk dilihat terlebih dengan pewarnaan yang mencolok dan penyajian buku serta *cover* yang tebal.

### 3.10 Konsep Font

#### 3.10.1 Font Judul



Gambar 3.38. Judul Cergam

Tampilan Font Hongkong:

ABCDEFGHIJKLMN)OPQRSTUVWXYZABCDEFGHIJKLMN)OPQRSTUVWXYZ  
 234567890? ( ) \_ --- ( ) ? : ; , /

Tampilan Font Dinkossi:

ABCDEFGHIJKLMN)OPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
 1234567890!@#\$%^&\*()\_`-~?:"';,./

Judul utama rancangan cergam in i mempergunakan *font* Hongkong, yang memiliki karakteristik Tiongkok. Font ini dipilih sebab bentuknya menyerupai tulisan Tiongkok yang dikombinasikan dengan gaya menulis *modern* sehingga dapat dibaca dengan relatif mudah tanpa harus kehilangan unsur Tiongkok. Selain itu bentuknya yang sedikit membulat menimbulkan kesan luwes yang sesuai untuk karakter anak-anak, terutama dengan didukung warna oranye dan warna outline kuning untuk lebih meperjelas karakter huruf. Sedangkan font untuk sub judul mempergunakan font Dinkossi yang cenderung bulat namun sederhana, dengan tujuan agar dapat mudah terbaca. Pemilihan huruf ini juga berdasarkan karakteristik anak, sehingga huruf yang digunakan lebih membulat dan cenderung

lucu tanpa kesan kaku. Untuk sub judul, huruf diberi warna merah sebab ukuran font cukup kecil. Diharapkan warna merah dapat memperjelas huruf sehingga walaupun ukurannya kecil, tetap dapat terbaca dengan mudah.

### 3.10.2 Font Nama Pengarang

*Font* Dinkossi juga dipilih sebagai *font* untuk nama pengarang. Jenis *font* ini tidaklah kaku dan sesuai untuk karakter anak-anak. Dengan bentuk yang cukup tebal, luwes, membulat dan lucu sesuai dengan karakter anak-anak yang menjadi target audience dari buku ini dan cukup mendukung isi cerita.

### 3.10.3 Font Teks Narasi

Sedangkan untuk *font* teks narasi, dipilih jenis *font* SF Arborcrest Medium dengan bentuk yang cukup luwes dan sesuai dengan jenis *font* setiap judul yang mempergunakan *font* Dinkossi. Pemilihan jenis font didasarkan pada keserasian dengan *font* lainnya agar dapat saling menunjang selain itu, *target audience* anak-anak juga turut mempengaruhi sehingga dipilihlah jenis *font* yang luwes dan membulat walaupun masih dengan tampilan yang sederhana untuk menghindari kesan rumit.

Tampilan font SF Arborcrest Medium:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz1234567890!

()\_+=-<?>"/

## 3.11. Konsep merchandise

Untuk menyertai rancangan ini, dirancang pula beberapa merchandise yang bertujuan sebagai elemen pendukung rancangan cergam agar semakin menarik. Beberapa merchandise tersebut yakni berupa poster, katalog, boneka maskot, *backdrop*, serta beberapa elemen pendukung lainnya seperti lampion, sumpit, serta *sticker*.

### 3.11.1. Poster

Poster dibuat dengan ukuran menyerupai bentuk lukisan Tiongkok kuno yang memanjang ke bawah. Dengan gambar tokoh utama, lengkap dengan unsur dekoratif khas Tiongkok yakni lampion dan bingkai dengan dekorasi bunga-bunga

yang biasa terdapat pada motif kain Tiongkok. Dibuat dengan format memanjang ke bawah diatas kertas berukuran 42 cm x 75 cm dengan corak penuh warna-warni menarik. Dilengkapi dengan foto pengarang dalam pose wanita Tiongkok dengan baju tradisional Tiongkok.

#### 3.11.2. Katalog

Sesuai dengan kekhasan Tiongkok, maka katalog dibuat sesuai dengan bentuk lampion. Bentuk lampion dibuat berupa lipatan-lipatan yang dapat dibuka dan ditutup dengan mudah, dihiasi motif naga dan ukiran bunga serta warna khas lampion Tiongkok yakni merah. Lampion yang dipilih berupa lampion dengan segi 6 agar dapat dilipat dengan mudah tanpa mengurangi nilai estetikanya. Setiap sisinya diisi dengan aneka informasi yang diperlukan dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang melambangkan Tiongkok.

#### 3.11.3. Boneka

Tokoh utama rancangan cergam ini yakni A Long dan A Mei dibuat menjadi boneka dengan ukuran sekitar 40 cm. Pembuatan boneka ini dimaksudkan untuk melengkapi dan menambah daya tarik cergam yang utamanya ditujukan bagi anak-anak. Selain menambah kesan estetika, diharapkan boneka ini mampu menambah daya tarik cergam ini dan lebih dekat dengan dunia anak-anak.

Boneka dibuat dengan bahan dasar kain kaus berwarna krem muda serta dacron. Sedangkan untuk lebih menekankan unsur Tiongkok, digunakan kain bermotif Tiongkok dari bahan satin sebagai baju boneka.

#### 3.11.4. *Backdrop*

Backdrop dipilih sebab ukurannya yang besar sehingga diharapkan dapat menambah daya tarik. Backdrop didesain sesuai dengan kipas Tiongkok agar bentuknya tidak kaku dan monoton dan dihiasi dengan tokoh utama rancangan cergam ini yakni A Long dan A Mei.

#### 3.11.5. Elemen Pendukung Lainnya

Sebagai tambahan, dirancang pula beberapa elemen lainnya untuk mendukung rancangan cergam ini yakni berupa lampion yang dihiasi dengan judul utama rancangan cergam, alat makan khas Tiongkok berupa sumpit untuk anak yang dihiasi dengan tokoh utama cergam serta berupa *sticker* lucu.

Pemilihan *lampion* didasarkan pada fakta bahwa *lampion* dikenal masyarakat Surabaya sebagai elemen khas Tiongkok, sedangkan sumpit juga dikenal luas sebagai alat makan dari Tiongkok dan masyarakat Surabaya banyak yang bisa mempergunakan alat ini termasuk anak-anak, apalagi di dalam buku *cergam* diberikan cara dan teknik memakai sumpit yang benar. Jadi, diharapkan dengan pembuatan sumpit khusus ini akan membantu aktivitas anak saat membaca *cergam* selain sebagai elemen pendukung dan penambah daya tarik. Lalu penggunaan media *sticker* berdasarkan tingkat konsumsi *sticker* di kalangan anak-anak. Anak-anak masa kini sangat menggemari *sticker* dan banyak diantara mereka yang mengkoleksi *sticker* atau sekedar menempelkan *sticker* tersebut pada barang-barang mereka, baik itu sebagai penanda identitas atau hanya sebagai hiasan.